

**“PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI (STUDI DI SDN 17 REJANG LEBONG)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

**DEVI NOVITA SARI
NIM. 18531033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Assalamualaikum wr.wb

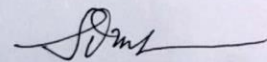
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Devi Novita Sari Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: “Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di kelas V SDN 17 Rejang Lebong”. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Waasalamualaikum wr.wb

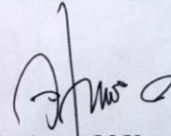
Curup, 19 Mei 2022

Pembimbing I



Dr.H.Saidil Mustar, M.Pd
19620204200001004

Pembimbing II



Sagiman, M.Kom
197905012009011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani, Kontak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010, Curup
39119

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Novita Sari

NIM : 18531033

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2022

Penulis



Devi Novita Sari

NIM.18531033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: ~~81~~ /In.34/F.T/I/PP.00.9/05/2022

Nama: **Devi Novita Sari**
NIM: **18531033**
Fakultas: **Tarbiyah**
Prodi: **Pendidikan Agama Islam**
Judul: **Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Dampaknya terhadap Pemahaman Materi (Studi SDN 17 Rejang Lebong)**
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:
Hari/ Tanggal: **Rabu, 29 Juni 2022**
Pukul: **11.00-12:30 WIB**
Tempat: **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 04 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 19620204200001004

Penguji I,

Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
NIP. 197509192005012004

Sekretaris,

Sagiman, M.Kom
NIP. 197905012009011007

Penguji II,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 17 Rejang Lebong*”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada;

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Yth. Bapak Dr. Hamengkubowono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Yth. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd, I., M.A selaku Ketua Prodi PAI
4. Yth. Bapak Dr. Saidil Mustar, M. Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Sagiman, M.Kom selaku Pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yth. Bapak Dr, Deri Wanto, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan proses perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Seluruh keluarga besar SDN 17 Rejang Lebong yang telah membantu skripsi ini dalam proses observasi dan penelitian.
7. Seluruh dosen dan staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sekali lagi penulis ucapkan ribuan terima kasih atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang lebih baik di sisinya, Amin Ya Robal'alamin, dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, betapa pun kecil manfaat itu, dan dapatkah kiranya penulis dimaafkan jika terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, Mei 2022
Penyusun,

Devi Novita Sari

NIM. 18531033

MOTTO

**“ BERDOA, BERSYUKUR DAN CINTA ADALAH TIGA HAL
YANG YANG HARUS DIJAGA TANPA JEDA”**

“Devi Novita Sari”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Memang terasa berat perjalanan hidup yang dilalui selama ini, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan pengorbanan yang sangat amat berat. Skripsi ini aku persembahkan untuk orang-orang yang sangat amat aku cintai dan aku sayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sugeng Priadi dan Mamak Sri Miarsi terimakasih banyak untuk semua perjuangan, pengorbanan, doa dan cinta yang luar biasa diberikan kepadaku sedari dulu sampai sekarang sehingga aku dapat menyelesaikan studi ini dengan baik
2. Adikku Delia Novianti terimakasih telah memberikan berjuta warna indah dalam hidupku, menghibur dan memberikan semangat yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Keluarga besar Mbah Sani, Mbah Pen, Mbah Tarmi dan Alm. Mbah Katijan, sepupu-sepupuku terimakasih telah memberikan support, doa dan menjadi pelipur lara dalam penulisan skripsi ini
4. Terima kasih kepada para dosen dan pembimbing yang tetap sabar membimbingku sampai menghasilkan karya ini
5. Sahabat-sahabatku Feni, Eliza dan Merisa yang telah menemani berjuang sedari dulu sampai sekarang dengan semua cerita indah yang kita ukir
6. Teman baikku yang sudah seperti saudara sendiri Devia Putriani terima kasih sudah membantu banyak hal dalam penulisan skripsi ini, terima kasih untuk semua kisah indah yang selalu ada

7. Teman berjuangku , Dosi Cahaya dan Devi Susanti yang selalu memberikan support terbaik, terima kasih selalu sabar menasihati tanpa henti, semoga silaturahmi kita selalu terjaga dengan baik
8. Teman-teman KKN-DR, Atika, Kinanti, Ayu, Yusra, Hendrik dan Joko terima kasih untuk cerita singkat yang pernah ada, pernah berbagi pengalaman walau hanya sebentar dan via online saja.
9. Teman-teman PPL, Roni Saputra, Dewi Sulastri dan Nafaisul Mustajada terima kasih telah memberikan kenangan terbaik dalam hidup
10. Teman - teman seperjuangan almamater IAIN Curup, Agama dan Bangsa yang tercinta.

ABSTRAK

Devi Novita Sari, NIM: 18531033, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam, IAIN Curup, Pembimbing (I) Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd, (II) Sagiman, M.Kom

Penelitian ini dilatarbelakangi dari asumsi mengenai pentingnya Pendidikan didunia, hal-hal yang mempengaruhi agar pendidikan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan salah satunya adalah adanya bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksudkan disini adalah bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan dampaknya terhadap pemahaman siswa mata pelajaran PAI di SDN 17 Rejang Lebong pada materi pembahasan Qs. At-Tin dan pembahasan mengenai Rasul Allh Swt. Ulul Azmi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber data dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Rejang Lebong. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2022 di SDN 17 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi, teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan/verifikasi dan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran PAI guru menggunakan LKS, LKS yang digunakan adalah LKS cetak terbitan Grafika Dua Tujuh dalam pembahasan beberapa materi, seperti materi pembahasan QS At-Tin dan Rasul Allah Swt. Ulul Azmi dalam materi tertentu guru juga membuat LKS sendiri sebagai bahan latihan siswa seperti pada materi tentang pembahasan Bulan Ramadhan. Yang kedua, penggunaan LKS dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembahasan QS. At-Tin dan Rasul Allah Swt. karena dalam LKS berisi latihan yang siswa diharuskan mampu menjawab pertanyaan, ketika siswa menjawab pertanyaan dia harus membaca materi, ketika membaca materi berulang-ulang maka siswa akan memahami materi tersebut.

Kata Kunci : *Lembar Kerja Siswa (LKS), Pemahaman Siswa*

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iError! Bookmark not defined. |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| MOTTO | Error! Bookmark not defined.ii |
| PERSEMBAHAN | Error! Bookmark not defined.ii |
| ABSTRAK..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |

BAB I PEMBAHASAN

| | |
|-----------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAK

| | |
|---|----|
| A. Penggunaan Lembaran Kerja Siswa (LKS) | 9 |
| B. Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI | 17 |
| C. Penelitian Relevan..... | 24 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Metode dan Jenis Penelitian | 27 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| C. Sumber Data..... | 28 |
| D. Alat Pengumpulan Data..... | 28 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| F. Kredibilitas Data | 37 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian | 42 |
| B. Temuan Penelitian..... | 52 |
| C. Pembahasan | 61 |
| 1. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) | 61 |
| 2. Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI | 63 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Simpulan | 63 |
| B. Rekomendasi | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 50 |
| Tabel 4.2 Data Siswa | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Teknik Analisis | 34 |
| Gambar 4.2 Dokumentasi Penggunaan LKS..... | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam menekankan pentingnya ilmu untuk kebaikan hidup umat didunia dan akhirat, umat Islam diperintahkan menuntut ilmu-ilmu dunia dan akhirat, ilmu-ilmu jasmaniah dan rohaniah serta ilmu-ilmu kognitif dan spiritual. Ilmu masih menjadi bahan pembicaraan yang hangat sampai saat ini, baik didalam forum formal maupun informal. Karena ilmu membahas banyak hal mulai dari pendidikan sampai dengan tata cara menjalani kehidupan semuanya didasarkan oleh ilmu. Tanpa ilmu maka hidup akan berjalan tanpa arah tujuan, hana mengalir seperti arus sungai yang tak berujung. Dalam hal ini konsep ilmu yang dibahas adalah mengenai lingkup pendidikan.

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak atau peserta didik. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Pengembangan dalam hal ilmu pengetahuan, konsep maupun perilaku.

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, *al-ta'lim* berarti pengajaran

yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al-ta'dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik. Namun, kata pendidikan ini lebih sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan.¹

Di dalam Undang-undang (UU) No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Undang-undang diatas menjelaskan makna tersirat tentang pendidikan, yaitu Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mewujudkan suatu pengetahuan, bukan hanya mengenai kecerdasan secara intelektual namun mengarah pada kecerdasan emosional dan spiritual serta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 2017, Hal . 24-31.

² Sudarwan Danim . “*Pengantar Kependidikan*”. (Alfabeta, 2017), Hal. 4-5.

Pendidikan sudah menjadi pokok bahasan menarik sejak zaman dahulu, terlebih lagi mengenai pendidikan agama islam yang sangat ditekankan. Pendidikan juga terbagi atas beberapa bagian, mulai dari pendidikan yang membahas masalah muamalah, akidah dan salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian dasar dari Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Walaupun demikian, kedua sumber utama tersebut hanya mengandung prinsip-prinsip pokok. Pendidikan Islam tetap terbuka terhadap unsur ijtihad dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Sunah sebagai nilai utama dasar pendidikan Islam.³

Hakikat Pendidikan agama Islam sendiri adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang sempurna (Insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Zakiah Daradjat mengatakan bahwa hakikat pendidikan agama islam adalah untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi Insan Kamil dengan bentuk taqwa. Dalam proses pendidikan agama Islam, seharusnya berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam, yaitu yang berlandaskan Al- Qur'an dan Hadits. ⁴ Beberapa pemaparan diatan menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam sangat penting diterapkan dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari karena bukan hanya

³ Nasution, Zulkipli. "Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam Dalam Konsep Alquran." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019)

⁴Imelda, Ade. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2017) , Hal. 227-247.

berkenaan dengan pendidikan duniawi namun dipaparkan pula mengenai pengetahuan akhirat.

Dalam pembelajaran PAI juga digunakan media pembelajaran, media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan pelajaran, beberapa media pelajaran juga berfungsi sebagai sumber belajar, salah satunya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan sebagai media pembelajaran dan juga sumber belajar itu sendiri.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam sistem pembelajaran juga menggunakan bahan ajar seperti mata pelajaran lainnya, dalam hal ini bahan ajar yang digunakan adalah Lembar kerja Siswa (LKS) yang merupakan bahan ajar yang digunakan sejak zaman dahulu sejak tahun 1975 sampai dengan ditetapkannya kurikulum pendidikan yang terbaru. LKS merupakan media pembelajaran berupa media cetak yang bertujuan mengaktifkan peserta didik dan memungkinkan peserta didik dapat belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya dalam belajar. LKS mempunyai fungsi untuk memperdalam pemahaman bahan materi pokok dalam buku rujukan atau buku pegangan dan mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam memahami materi, dengan melihat hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan, memiliki pemahaman yang jelas dan

mengaplikasikan materi yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang diharapkan disini bukan hanya pemahaman simbolik atau hanya sekedar paham saja. Namun lebih menekankan bagaimana cara siswa menerima pelajaran dengan baik, mengembangkan dengan bahasanya sendiri dan mampu mempraktekkan pelajaran yang telah disampaikan. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pemahaman yang mendalam dan keseluruhan sangat diperlukan, karena yang dibahas tidak hanya mengenai teori namun menekankan kepada praktek tentang akidah, ibadah dan muamalah.

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan sebagai sumber belajar dan juga bahan ajar juga digunakan di SDN 17 Rejang Lebong, LKS digunakan untuk pembelajaran kelas I sampai kelas VI. Penggunaanya menitikberatkan pada kemampuan siswa, kemampuan menerima pelajaran dengan baik, kemampuan memahami materi ajar serta kemampuan dalam diri yang menimbulkan semangat belajar dengan menggunakan LKS itu sendiri.

Dalam pembelajaran PAI dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, tidak hanya menyampaikan teori namun juga mampu melaksanakan praktiknya sesuai dengan yang telah disampaikan. Oleh karena itu, LKS hadir untuk membantu guru menyempurnakan materi pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang bagaimana keefektifan pembelajaran siswa dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Adapun judul penelitian yang akan dilakukan adalah *“Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran PAI di kelas V SDN 17 Rejang Lebong”*

B. Fokus Masalah

Fokus masalah adalah bagian yang memberikan gambaran masalah dalam penelitian, fokus masalah digunakan agar penelitian tidak terlalu luas membahas suatu masalah, dibatasi hanya mencakup dalam latar belakang yang telah dibahas sebelumnya.

Untuk menghindari luasnya pembahasan dalam penelitian, maka masalah penelitian ini dibatasi pada bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa(LKS) dalam pembelajaran PAI di kelas V SDN 17 Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran PAI di SDN 17 Rejang Lebong?
2. Bagaimana dampaknya terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran PAI?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan LKS di SDN 17 Rejang Lebong pada pembelajaran PAI
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan LKS terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran PAI

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang efektif dalam upaya menunjang pemahaman peserta didik terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Sebagai bentuk pembelajaran dan pengamatan secara langsung untuk mengetahui bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan dampaknya terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran PAI

- b) Bagi Guru

Sebagai motivasi dalam meningkatkan keterampilan mengajar dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

c) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam hal meningkatkan semangat dan hasil belajar dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa(LKS).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hendro Darmodjo dan Jenny R. E. Kaligis berpendapat bahwa LKS atau Lembar Kerja Siswa merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar. Pada umumnya, LKS berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi untuk diskusi, Teka Teki Silang, tugas portofolio, dan soal-soal latihan, maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini LKS menekankan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, didalamnya mencakup semua alur pembelajaran dari awal sampai akhir.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Surachman yang menyatakan bahwa: “LKS sebagai jenis hand out yang dimaksudkan untuk membantu siswa belajar secara terarah (*guided discovery activities*)”

Hal ini berarti melalui LKS siswa dapat melakukan aktivitas sekaligus memperoleh semacam ringkasan dari materi yang menjadi dasar aktivitas tersebut.⁵

Pengertian LKS menurut Trianto yaitu:

Panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kegiatan ini dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen dan demonstrasi.⁶

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak. LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas berupa pertanyaan-pertanyaan dan langkah-langkah kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah yang harus dijawab dan dikerjakan oleh siswa yang bertujuan untuk memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.

Menurut Depdiknas pengertian LKS yaitu:

LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja siswa akan memuat paling tidak; judul, KD yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat,

⁵ Salirawati, Das. *"Penyusunan Dan Kegunaan Lks Dalam Proses Pembelajaran."* Makalah Dipresentasikan Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Uny Yogyakarta (2006).

⁶ Lase, Natalia Kristiani. *"Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Berbasis Potensi Lokal Pada Mata Pelajaran Biologi Sma Kelas Xii."* Phd Diss., Unimed, 2016.

langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.⁷

Lembar kerja siswa merupakan salah satu sumber belajar jenis alat bantu yang dapat dikembangkan oleh fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja siswa, berisi tugas-tugas atau persoalan-persoalan yang harus dikerjakan oleh murid setelah mempelajari kegiatan murid, LKS yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. LKS juga merupakan media pembelajaran, karena dapat digunakan secara bersama dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain.⁸

Sebagai suatu bahan ajar yang juga digunakan untuk sumber belajar, maka LKS adalah salah satu bahan ajar yang digunakan sejak lama, didalamnya memuat materi ajar, latihan-latihan dan juga praktikum siswa. Lembar Kerja Siswa (LKS) sudah menjadi bahan ajar yang cukup lama digunakan walaupun sudah melalui berkali-kali pergantian kurikulum ajar.

⁷ Yanti, Yuri, And Asrizal Asrizal. "Pengertian, Jenis-Jenis, Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Hand Out, Modul, Buku (Diktat, Buku Ajar, Buku Teks), Lks Dan Pamflet." (2019).

⁸ Hidayah, U. M. (2020). *Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Mi Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Iain Kudus).

2. Unsur-unsur Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sedangkan jika dilihat dari formatnya, Lembar Kerja Siswa memuat paling tidak delapan unsur, yaitu:

- a) Judul
- b) Kompetensi dasar yang akan dicapai
- c) Waktu penyelesaian
- d) Peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas,
- e) Informasi singkat
- f) Langkah kerja
- g) Tugas yang harus dilakukan
- h) Laporan yang harus dikerjakan.⁹

Sama seperti bahan ajar lainnya, LKS juga memiliki beberapa unsur atau struktur yang harus terpenuhi agar dapat digunakan dengan baik. Unsur-unsur diatas merupakan unsur-unsur yang harus ada dalam LKS agar dapat digunakan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dimulai dari judul, tentunya sampul depan LKS juga memiliki judul jelas seperti buku-buku atau bahan ajar lainnya agar memudahkan pembaca menggambarkan apa yang akan dibahas dalam LKS tersebut.

Didalam LKS juga berisikan kompetensi dasar, wakt penyelesaian tugas atau latihan, informasi-infomasi mengeni materi ajar dan langkah kerja yang harus siswa lakukan agar memudahkan dalam mengerjakan tugas atau latihan.

⁹ Rosnaningsih, A., Ardelia, E., & Anggestin, T. (2021). Pengembangan E-Lks Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Model Addie Di Sekolah Dasar Negeri Karawaci Baru 4 Kota Tangerang. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), Hal. 44-53.

3. Prinsip-prinsip Lembar Kerja Siswa (LKS)

Terdapat beberapa prinsip-prinsip penting yang melandasi penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS), diantaranya:

- a) Pelatihan Lembar Kerja Siswa yang dibuat harus sesuai dengan program instruksional setiap kelas atau tingkatan
- b) Menyediakan latihan soal yang beragam serta melengkapi bahan inti dengan bahan buatan guru sesuai dengan kebutuhan minat peserta didik.
- c) Menjadikan praktik dan pelatihan keterampilan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d) Bahan yang disajikan merupakan dasar untuk melengkapi pengajaran dan bersifat diagnostik.
- e) Instruksi, tugas maupun pelatihan yang termuat di dalam buku LKS harus mudah dipahami dan dikuasai oleh peserta didik.¹⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip Lembar Kerja Siswa(LKS) yang baik akan sangat mempengaruhi penggunaan bahan ajar ini sendiri dan mempengaruhi repon dari peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik juga memerlukan bahan ajar yang membantu memudahkan memahami pelajaran dengan mudah dan Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu pilihan bahan ajar yang baik, yang bisa dijadikan sekaligus sumber belajar bagi siswa, hal ini diidentifikasi dari prinsip-prinsip LKS yang tepat, lugas, sistematis dan memudahkan proses pembelajaran. Penggunaan LKS harus sesuai

¹⁰ Lks, L. K. S., & Wiyanti, R. *Analisis Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Semester Genap Tingkat Madrasah Aliyah Pada*.

dengan prinsip-prinsip LKS agar lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

4. Fungsi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Fungsi Lembar Kerja Siswa Adapun fungsi Lembar Kerja Siswa (LKS) setidaknya ada empat fungsi sebagai berikut :

- a) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- b) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- c) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih
- d) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.¹¹

Sebagaimana bahan ajar yang lain, LKS juga memiliki fungsi yang dapat mendukung kegunaannya dengan baik. Diantaranya fungsi LKS adalah sebagai bahan ajar dan juga sumber belajar yang dapat meminimalkan/mempermudah peran pendidik dan membuat peserta didik lebih aktif. Karena didalamnya memuat materi-materi ajar yang tidak berbelit, maka LKS juga mempermudah peserta didik memahami materi ajar yang diberikan. Selain materinya yang singkat, tugas-tugas latihan yang ada dalam LKS juga ringkas dan beraneka ragam bentuknya yang membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah.

¹¹ Ismaraidha, Ismaraidha. "Pengaruh Penggunaan Lks Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, No. 2 (2020), Hal. 100-107.

5. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Adapun tujuan penyusunan Lembar Kerja Siswa setidaknya memiliki empat poin, yaitu:

- a) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- b) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- c) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- d) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik¹²

Lembar Kerja Siswa (LKS) dibuat sebagai bahan ajar yang juga sumber belajar untuk memudahkan peserta didik dan juga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Mulai dari menyampaikan materi sampai tugas-tugas yang diberikan. Membuat peserta didik lebih mandiri dan guru juga lebih kreatif. LKS hendaknya disajikan menarik sesuai dengan minat siswa, agar lebih semangat dalam belajar sesuai dengan minat mereka.

6. Kegunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Prastwo berpendapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Brahmantara Insan dan Panji Hidayat mengemukakan bahwa “LKS memiliki banyak kegunaan pada saat kegiatan pembelajaran

¹² Wiyono, E., Labulan, P. M., & Siddik, M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V (Lima) Sd Muhammadiyah Sangatta Utara. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), Hal. 91-98.

berlangsung,kegunaan bagi siswa dan guru. Salah satu kegunaan bagi siswa yaitu agar siswa secara aktif dapat terlibat dalam proses pembelajaran, kegunaan LKS bagi guru adalah sebagai bahan ajar yang dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian agar siswa dapat secara maksimal memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa LKS berguna bagi siswa dan guru dalam pembelajaran agar semakin efektif, siswa mudah memahami apa yang disampaikan dalam LKS dan guru mampu menggunakan LKS sebagai bahan ajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, mengembangkan isi dari LKS sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki guru sehingga dapat menggunakan LKS secara maksimal dan tidak menghilangkan peran guru sebagai pengajar. Dengan adanya LKS harusnya lebih membantu guru dalam menyampaikan proses pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih kreatif dan menarik, membuat siswa lebih semangat lagi dalam belajar.

¹³ Brahmantara Insan, P., & Hidayat, P. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Contextual Teaching And Learning Di Lingkungan Sekolah Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sd Muhamamdiyah Pakel Program Plus Yogyakarta.

B. Pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pemahaman Siswa

Pemahaman berasal dari kata “Paham” yang artinya mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman siswa adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu.¹⁴ Pemahaman sangat penting dalam suatu proses pembelajaran karena membawa banyak dampak untuk keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari keberhasilan menerima materi pelajaran dengan baik sampai keberhasilan mengaplikasikan isi materi pelajaran tersebut dalam kehidupan. Siswa dikatakan paham apabila mampu menerima semua yang disampaikan dengan baik, mampu menelaah bahkan mengulang kembali semua yang telah disampaikan.

Pemahaman siswa adalah ksanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami maknanya.

Setiap peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda, cara memahami atau hasil dari pemahaman yang berbeda pula. Karena itu diperlukan banyak cara untuk mengatasi berbagai macam peserta didik yang memiliki kepribadian yang beragam. Pemahaman adalah tingkat kemampuan

¹⁴ Tawarati, T, *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam*. Journal Of Education Science, 7 2021),Hal 1-11.

yang mengharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.¹⁵

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami makna dari suatu konsep yang dijelaskan, bukan hanya sekedar tau tetapi juga mengerti.

a) Tingkat Pemahaman

Skemp membedakan dua jenis tingkat pemahaman, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman instrumental yaitu: hafal sesuatu secara terpisah atau dapat menerapkan sesuatu pada perhitungan rutin atau sederhana, mengerjakan sesuatu secara algoritmik saja. Tingkat pemahaman ini setara dengan tingkat pemahaman mekanikal.
2. Pemahaman rasional yaitu: dapat mengaitkan sesuatu dengan hal lain secara benar dan menyadari proses yang dilakukan. Tingkat pemahaman ini setara dengan pemahaman rasional.¹⁶

¹⁵ Indriajati, Restu, And Nur Ngazizah. *"Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Pemahaman Siswa Sd Muhammadiyah Purworejo."* Dialektika Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar 8, No. 2 (2018), H. 111-117.

¹⁶ Pamungkas, Yoga, And Ekasatya Aldila Afriansyah. *"Aptitude Treatment Interaction Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa."* Jurnal Pendidikan Matematika Rafa 3, No. 1 (2017), Hal 122-130.

Berdasarkan kedua jenis pemahaman diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terbagi menjadi dua yaitu instrumental dan rasional. Pemahaman instrumental hanya menekankan siswa sebatas tau, hafal dan mengaplikasikan suatu seara sederhana, pada pemahaman ini siswa dituntut sekedar tau inti dari suatu yang dibahas. Sedangkan pemahaman rasional yaitu pemahaman yang menekankan siswa untuk mulai mengerti banyak hal dan mampu mengaplikasikan suatu secara konkrit dan jelas, dalam pemahaman ini juga siswa mulai mampu mengaitkan satu hal dengan hal lainnya.

b) Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom sebagai berikut:

- 1) Penerjemahan (translation), yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.\
- 2) Penafsiran (Interpretation), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik atau gambar-gambar dan ditafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.
- 3) Ekstrapolasi (extrapolation), yaitu menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui. Kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk

mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi.¹⁷

Berdasarkan indikator diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dimulai dari siswa mampu menerjemah yaitu memberikan arti dari suatu objek, menafsirkan yaitu siswa mampu mengenal dan memahami ide utama, kemudian mengeksplorasi yaitu menyimpulkan makna dari suatu objek yang diketahui sesuai dengan kata kerja operasional. Pemahaman dapat terlaksana dengan baik apabila memenuhi indikator-indikator diatas secara berurutan dan tuntas.

Pemahaman siswa juga dapat dilihat dari bagaimana siswa faham mengenai isi dari bahan ajar yang digunakan dalam mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Pendidikan Agama Islam adalah bidang pendidikan yang tidak hanya menekankan peserta didik pada pengetahuan ilmiah saja, namun menitikberatkan

¹⁷ Nahwiyah, S., & Mailani, I. (2018). *Penerapan Strategi Prediction Guide Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai*. J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(1).

¹⁸ Umar, M. (2020). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam: Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*.

pada pengetahuan kognitif dan kemampuan spiritual, yang diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berkembangnya zaman dan seluruh kecanggihan teknologi, pendidikan selalu bergerak maju, menekankan banyak perubahan dan berbagai macam hal-hal baru. Namun Pendidikan Agama Islam tetap menjadi hal yang penting untuk selalu diberikan kepada peserta didik dan tetap ada dalam sistem pendidikan.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik yang berdasar Islam dalam mengemban dan mengamalkan ajaran Islam yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan Agama Islam juga merupakan sebuah sistem yang berisi keseluruhan komponen Pendidikan Agama Islam yang terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dan komponen yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.¹⁹ PAI adalah pendidikan yang tidak

¹⁹ Bunyamin, B. (2018). Konsep Pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif). *Jurnal Pendidikan Islam* 9(2), 127-142

hanya menekankan pada perkembangan intelektual saja namun pendidikan yang membentuk moral dan perilaku baik agar menghasilkan tujuan yang baik pula.

Kurikulum pendidikan agama Islam sendiri memiliki arti merancang materi agama Islam, tujuan dalam proses pembelajaran, metode strategis dan metode evaluasi. Dengan kata lain, kurikulum pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana yang dirancang untuk membantu siswa memahami, memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan seluruh ajaran Islam. Kurikulum pendidikan agama Islam juga memuat materi pembelajaran yang berbasis pada pendidikan agama Islam, materi tersebut dimulai dari aktivitas, pengetahuan, kebiasaan, dan pengalaman terstruktur yang diberikan kepada peserta didik agar pendidikan agama Islam tercapai tujuannya dengan baik. Alat-alat tersebut dapat berupa materi pendidikan agama Islam, kegiatan-kegiatan Keislaman, program yang terstruktur dalam proses pembelajaran serta praktek-praktek pembelajaran yang dapat dijadikan pengamalan peserta didik untuk menjalankan perintah ajaran agama Islam dari komponen tersebut terdapat pula evaluasi sebagai tolok ukur seberapa besar keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan agama Islam.²⁰

²⁰ Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Implementasi asas-asas pengembangan kurikulum terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120-1132.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Pendidikan Agama Islam disekolah diharapkan mampu membentuk keshalehan pribadi individu dan kebaikan social sehingga tumbuh sikap saling menghargai, toleransi dan menghindarkan dari sifat fanatisme yang dapat meruntuhkan kerukunan hidup berbangsa dan bernegara. Terlebih lagi dalam konteks masyarakat Indonesia yang sangat heterogen memiliki berbagai macam keindahan dan perbedaan ras, suku, budaya, etnis, tradisi, agama dan sebagainya. Perbedaan ini memicu munculnya konflik-konflik social yang sangat rentan. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu bereperan dalam mewujudkan persaudaraan yang sejati, saling menghargai dan berbudi pekerti.

Pendidikan Agama menjad dasar pokok yang harus ditanamkan sejak dini, dikenalkan kepada anak walau saat mereka belum tau banya dunia luar. Karena Pendidikan Agama dapat menjadi dasar yang baik dan tepat untuk membekali anak-anak di masa yang akan datang. Begitu juga dalam hal pembelajaran atau pendidikan , hendaknya Pendidikan Agama selalu diperhatikan untuk tetap dilaksanakan sampai tingkat pendidikan tngi sekalipun.

²¹ Umar, M. (2020). Buku ajar pendidikan agama Islam: konsep dasar bagi mahasiswa perguruan tinggi umum.

C. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan beberapa yang relevan dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar , dkk yang berjudul “ *Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Geografi di Kelas VIII SMP Negeri 6 Pasangkayu*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa letak perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty mengenai efektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) fdalam meningkatkan hasil belajar Siswa SMP 6 Pasangkayu, melihat keefektifan penggunaan LKS terhadap hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini melihat keefektifan penggunaan LKS dalam meningkatkan pemahaman siswa.²²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Andira yang berjudul “ *Efektifitas penggunaan lembar kerja siswa (lks) sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di smpn 1 binamu kabupaten jeneponto*” . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa letak perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan

²² Akbar, M. Z. I., Rohaeti, E. E., & Senjayawati, E. (2019). Efektifitas Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan (CtI) Pada Materi Teorema Pythagoras Untuk Siswa Smp. *Journal On Education*, 1(2),Hal: 142-150.

oleh Ayu mengatakan bahwa Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang diajar dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada kelas VIII SMPN 1 Binamu pada saat diberikan pretest berada pada kategori rendah dan pada saat diberikan posttest berada pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang diajar dengan menggunakan LKS. Sedangkan dalam penelitian ini yang dilihat adalah bagaimana peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan LKS.²³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Hidayat yang berjudul "*Pemanfaatan lembar kerja siswa (lks) dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas vii sekolah menengah pertama negeri 007 rambah kabupaten rokan hulu*". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu sudah memanfaatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan cukup baik. Sedangkan dalam penelitian ini melihat keefektifan penggunaan LKS itu sendiri.²⁴

²³ Andira, Ayu. "Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 1 Binamu Kabupaten Jeneponto." Phd Diss., Un Iversitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

²⁴ Hidayat, R. (2020). *Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alim Febri Anto Nur yang berjudul “*Efektifitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Watampone*”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa kehadiran LKS dalam proses pembelajaran sangat memberi kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi serta pemberian tugas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alim Febri ini menjelaskan mengenai efektifitas pemanfaatan LKS dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menjelaskan mengenai efektifitas peggnaan LKS dalam meningkatkan pemahaman siswa.²⁵

²⁵ A. Nur. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 4 Watampone. *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), Hal. 54-69.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berkenaan dengan data yang bukan angka dan sifatnya menjelaskan (naratif atau deskriptif).²⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Jenis penelitiannya dalam penelitian adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang artinya penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji tentang peristiwa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut informan atau responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologis adalah suatu usaha yang memiliki tujuan untuk dapat menjelaskan sesuatu yang terjadi sesuai dengan kenyataannya.²⁷

²⁶ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Hal. 3

²⁷ Rahman, S. F., & Ariyanto, M. D. (2020). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2022 (via online melalui *whatsapp* dan wawancara langsung disekolah) di Sekolah Dasar Negeri 17 Rejang Lebong yang beralamatkan di Jln. Sapta Marga Air Putih Baru Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang bersumber dari teknik pengambilan data *simple random sampling*. Simple Random Sampling atau biasa disingkat Random Sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan opportunity (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Simple random sampling merupakan jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks.²⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru PAI SDN 17 Rejang Lebong.

D. Alat Pengumpul Data

Teknik artinya cara, langkah-langkah atau metode. Sedangkan Pengumpulan Data adalah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan data-data

²⁸ Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2).

yang terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi teknik pengumpulan data yaitu cara, metode, langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses yang penting dalam sebuah penelitian, keberhasilan dalam penarikan kesimpulan penelitian sangat tergantung kepada teknik yang digunakan dalam mendapatkan data-datanya.²⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1) Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal

Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan

²⁹ Siregar, Budi Gautama. "Instrumen Pengumpulan Data Dalam Penelitian."

asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.³⁰

2) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, lilin dan lain-lain.³¹

Meleong mengemukakan bahwa ada dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi, yaitu:

a. Dokumentasi Pribadi

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadian situasi nyata. Sedangkan surat pribadi (tertulis pada kertas), e-mail, dan obrolan dapat dijadikan sebagai materi dalam analisis dokumen dengan syarat, peneliti mendapat izin dari orang yang bersangkutan.

³⁰ Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Penerbit Leutikaprio, 2016.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Cet. Xxii; Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 329

Didefinisikan autobiografi adalah tulisan atau pernyataan mengalami pengalaman hidup.

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi dipandang mampu memberikan gambar mengenai aktivitas, keterlibatan individu pada suatu komunitas tertentu dalam setting social. Menurut Meleong (2016) dokumen resmi dapat dibagi kedalam dua bagian, yaitu:

- Dokumen internal yaitu dapat berupa catatan, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, system yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, dan lain sebagainya
- Dokumentasi eksternal yaitu dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga social, seperti majalah, koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya.

c. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Metode digunakan oleh

peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Selain itu dengan pengamatan, peneliti akan mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang sangat bermanfaat bilamana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan.

Ada tiga jenis observasi yang populer digunakan oleh peneliti khususnya peneliti pemula (mahasiswa), yaitu:

- Observasi Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ini juga dibagi empat yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif lengkap.
- Observasi terus terang atau samar samar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian
- Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistimatis tentang apa yang akan diobservasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan bahwa “ *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.³²

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan selama proses pengambilan data dilakukan . Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis data. Hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul maka dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan jenis datanya.

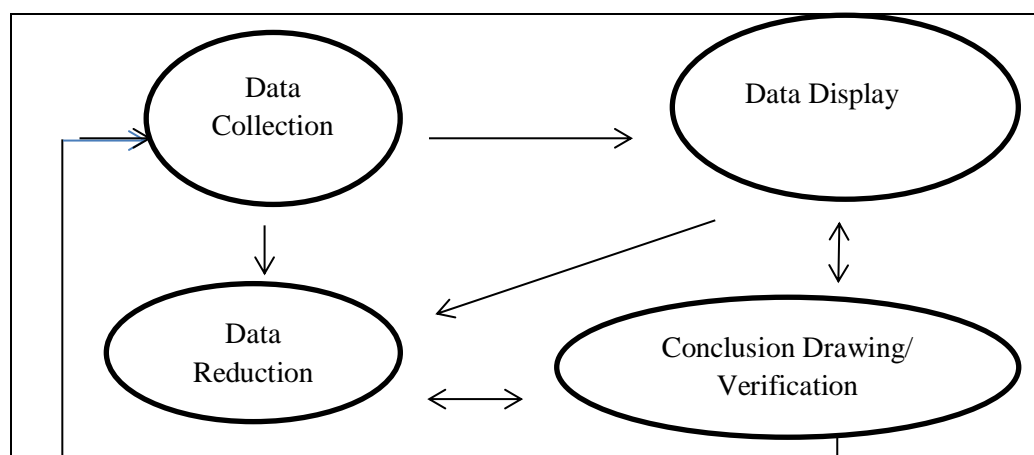
Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang dicetuskan oleh Miles dan huberman yaitu analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data silakukan saat pengumpulan data

309 ³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal.

berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu yaitu meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.³³

Gambar 3.1, Teknik Analisis

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar I : Model Analisis Data Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono

Keterangan:

1. *Data Collection*

Pengumpulan data merupakan pengumpulan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dan diambil langsung dari sumbernya.

³³ Miles Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 309

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3. *Data Display*

Display data yaitu mendisplaykan data secara jelas dalam bentuk yang jelas. Dengan mendisplaykan data pada kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.³⁴

Berdasarkan teknik analisis data penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Milles dalam buku Sugiyono, analisis data dimulai dengan mengumpulkan data untuk memperoleh informasi, dalam pengumpulan data ini semua hal yang terlibat dalam suatu wilayah penelitian menjadi data. Kemudian merangkum data, yaitu mengelompokkan data yang ingin digunakan untuk penelitian. Selanjutnya merinci dan mencari hal-hal pokok yaitu memilih hal-hal penting yang ada untuk dibahas dalam penelitian. Yang terakhir dilakukan adalah menjelaskan uraian secara singkat tentang data penelitian kemudian menyimpulkan data hasil penelitian.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 247

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.³⁵

1) Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar,

³⁵ Rahayu, Yayuk Hastining. *"Literasi Baca Tulis Anak Kelompok B Di Tk Kartika Sisir Kota Batu (Sebuah Studi Deskriptif Kualitatif)." Phd Diss., Universitas Negeri Malang, 2019.*

berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.

2) Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.³⁶

3) Triangulasi

Model Triangulasi artinya mengulang atau klarifikasi dengan aneka sumber. Jika diperlukan triangulasi data, dapat dilakukan dengan cara mencari data-data lain sebagai pembanding. Orang yang terlibat dapat dimintai keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Jika triangulasi pada aspek metode, perlu meninjau ulang metode yang digunakan (dokumentasi, observasi, catatan lapangan dll).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang

³⁶ Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020), Hal. 145-151.

berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Dalam hal ini triangulasinya adalah Siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan keterangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lengkap dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif

d. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam

mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih abash. Sebelumnya tim peneliti harus mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria/acuan pengamatan dan atau wawancara.

e. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mencek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

1) Cheking data (pemeriksaan) oleh informan kembali.

Ketika data telah tersusun, ada baiknya peneliti kembali kelapangan dan menunjukkan display data kepada informan, jika informantelah acc (sependapat) bearti data itu sah-sah saja. Hal ini untuk menghindari pula terjadinya protes oleh informan yang berakibat sampai pada gugatan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan

perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Kehadiran peneliti dianggap merupakan kewajaran sehingga kehadiran peneliti tidak akan mengganggu perilaku yang dipelajari.

2) Member check dan konsultasi ahli,

Dalam hal ini peneliti dapat menyerahkan data kepada anggota lain dan atau ahli (pembimbing). Dari situ akan muncul berbagai saran yang digunakan guna penyempurnaan. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Apabila data yang ditemukan di sepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut merupakan data yang valid. Tetapi apabila data yang ditemukan tidak valid maka harus melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya tersebut dan menyesuaikan apa yang diberi oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.³⁷

³⁷ Octaviani, Rika, And Elma Sutriani. *"Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data."* Hal. 219)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 17 Rejang Lebong, Asal tanah hibah dari Kodam II Sriwijaya, hal itu karena banyak anak-anak ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) untuk sekolah jauh dari asrama tentara, maka dihibahkanlah tanah ini untuk pusat pendidikan anak – anak tentara,.

Sekolah Dasar Negeri Rejang Lebong pada awalnya bernama SD Inpres yang berdiri pada tahun 1976 dengan kepala Sekolah Bapak Amran (1976-1983). SD ini dibangun di tanah hibah dari Angkatan Darat. Pada tahun 1983 SD Inpres berubah nama menjadi SD Negeri 41 yang dipimpin oleh kepala sekolah Bapak Ismail Daud (1983-1990). Pada tahun 1990-2002 dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak A. MuisDary. Pada tahun 2002 SD Negeri 41 berubah nama lagi menjadi SD Negeri 06 yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu RizaAriani, S.Pd (2002-2008). Pada tahun 2008-2012 dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Berlian, R, M.TPd, dari Berdasarkan keputusan Bupati RejangLebong No 180.381.VII tanggal 26 Juli tahun 2016, SD Negeri 06 berubah nama menjadi SD Negeri 17 Rejang yang dipimpin oleh Bapak Idimanto, S.Pd(2012-2016), dilanjutkan oleh bapak Sudisman, S.Pd(2016-2018), dilanjutkan oleh Ibu Insiati,

S.Pd (2018-2020), Dan dilanjutkan Oleh Ibu Uminah, S.Pd.SD Pada tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Salah satu program pembangunan pemerintah yang sangat strategis pada era milenial sekarang ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah jalur pendidikan. Dengan demikian, kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan termasuk peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 17 RejangLebong.

Sekolah Dasar Negeri 17 Rejang Lebong merupakan sasaran pelaksanaan Kurikulum Penggerak tahun pelajaran 2021/2022. Sebagai salah satu sekolah berada dekat dengan pusat kota, banyak pembenahan yang juga harus dilakukan, diantaranya yaitu mengenai system pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai sarana pembelajaran diupayakan untuk dapat digunakan dalam setiap pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Sarana prasarana sekolah seperti ruang kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 sebanyak 12 rombel, perpustakaan sekolah, Ruang TU cukup baik. Untuk memenuhi kebutuhan akan sanitasi sekolah ini juga memiliki saluran drainase, WC guru dan siswa cukup belum terpenuhi. Sarana air bersih diupayakan dengan saluran air bersih dari sumur galian.

Kondisi sekolah dekat dari pusat kota diharapkan dapat memacu lebih banyak prestasi. Sekolah memiliki visi dan misi yang dapat dijadikan pedoman untuk meraih prestasi di masa yang akan datang. Upaya mewujudkan visi dan

misi dalam mencapai prestasi lebih banyak ditingkat kabupaten, propinsi bahkan tingkat nasional. Prestasi sekolah yang ingin diwujudkan diantaranya adalah :

1. Menjuarai Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten dan Provinsi
2. Menjuarai prestasi lomba kegiatan OSN dan O2SN
3. Lebih banyak mencapai prestasi (Juara) pada lomba pramuka.
4. Berprestasi baik pada bidang akademik maupun non akademik di tingkat daerah dan nasional

Potensi dan karakteristik yang dimiliki sekolah ini dilihat dari potensi Tenaga pendidik dan peserta didik juga sangat menjanjikan. Sebagian besar tenaga pendidik memiliki kualifikasi pendidikan pada jenjang Sarjana Strata 1 (S1) bahkan ada yang S2. Banyak kemampuan guru dalam bidang akademik maupun non akademik yang dapat membina kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Secara kuantitas peserta didik mencapai lebih dari 260 siswa juga merupakan potensi yang cukup menjanjikan dalam mencapai prestasi puncak. Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang bermuara pada pencapaian prestasi di segala bidang merupakan aset yang dapat mendorong tercapainya visi sekolah.

Latar belakang pendidikan, ekonomi maupun sosial siswa di keluarga merupakan potensi yang juga mendukung kegiatan siswa di sekolah. Terbentuknya organisasi Komite Sekolah yang dapat mendukung kegiatan sekolah merupakan aset yang tak dapat dikesampingkan. Komite sekolah secara

proaktif telah menjadi mitra yang sangat ideal bagi sekolah. Selain komite sekolah, SDN 17 Rejang Lebong juga menjalin kerjasama dengan beberapa instansi baik pemerintah maupun swasta. Kerjasama yang dijalin diantaranya adalah kegiatan UKS dan Dokter kecil bekerjasama dengan Puskesmas Curup dan Dinas Kesehatan Rejang Lebong. Kerjasama dengan Bank Bengkulu dalam program menabung, serta kerjasama dengan batalyon kompi dalam berbagai kesempatan karena letak sekolah yang berdekatan dengan markas TNI.

Berdasarkan uraian di atas dan seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan anaknya di sekolah, SD Negeri 17 Rejang Lebong selalu melakukan peningkatan dan pengembangan dalam berbagai aspek, seperti kompetensi lulusan, proses pembelajaran, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, serta pengembangan sistem penilaian. SDN 17 Rejang Lebong juga terpilih dari ratusan SD di Kabupaten menjadi salah satu dari 7 sekolah Penggerak, Untuk mencapai tujuan ini diperlukan upaya pengembangan Kurikulum penggerak agar sekolah memiliki pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikannya sehingga pada akhirnya mampu memenuhi dinamika perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat akan kualitas pendidikan sesuai dengan program merdeka belajar.

2. Visi/Misi Sekolah

a. Visi SD Negeri 17 Rejang Lebong

“ SD Negeri 17 Rejang Lebong mengusung Visi *“Terwujudnya sekolah yang berprestasi yang berlandaskan Iman Taqwa dan Ilmu Pengetahuan Teknologi untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.”*

b. Misi SD Negeri 17 Rejang Lebong

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 17 Rejang Lebong sebagai sekolah penggerak menjabarkan misi sekolah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan sekolah yang kondusif dan meningkatkan profesi, prestasi dan produktifitas guru dan kependidikan
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan IMTAQ dan IPTEK
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kreatif, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.
- 4) Mengembangkan bakat dan prestasi siswa di bidang akademik, keagamaan, seni, olahraga, pramuka dan Usaha Kesehatan Sekolah.

3. Tujuan SD Negeri 17 Rejang Lebong

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 17 Rejang Lebong selaku sekolah penggerak dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan oleh Tim pengembang kurikulum sekolah penggerak adalah sebagai berikut :

- a. Terciptanya guru dan tenaga kependidikan yang bisa menguasai google classroom
- b. 80 % siswa dapat menyelesaikan AKM dengan nilai 70
- c. 80 % siswa mampu menghafal 10 surat pendek dalam Al-Qur'an
- d. Terciptanya warga sekolah yang taqwa dengan menjalankan norma-norma agama yang dianutnya.
- e. Merancang program sekolah penggerak untuk mengenalkan implementasi kebhinekaanglobal di masyarakat.
- f. Melaksanakan program dan pembelajaran HOTs untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- g. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- h. Terciptanya Paradigma Merdeka belajar kepada seluruh warga sekolah.
- i. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.

- j. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, drum band, rebana, karate dan UKS yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat, minat dan potensi peserta didik.
- k. Terciptanya budaya sekolah yang berprofil pelajar pancasila
- l. Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
- m. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik

4. Kompetensi karakteristik lulusan sekolah

Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik SD Negeri 17 Rejang Lebong sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan target pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum operasional SD Negeri 17 Rejang Lebong.

Adapun kompetensi lulusan SD Negeri 17 Rejang Lebong mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase di sekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila, dan inovatif, tangguh dan memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk masa depannya.

Berikut adalah kompetensi lulusan yang ingin dicapai SD Negeri 17

Rejang Lebong:

- a. Memiliki perilaku ketaqwaan yang menunjukkan akhlak mulia.
- b. Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar mengembangkan kecakapan hidup.
- d. Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.
- e. Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
- f. Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.

Adapun kriteria untuk kelulusan peserta didik dari SD Negeri 17

Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran,
- b. Memiliki deskripsi sikap minimal baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan,
- c. Lulus ujian sekolah,
- d. Mencapai nilai rata-rata pencapaian minimal sekolah paling rendah 75,
- e. Ditetapkan rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah dalam menentukan kelulusan.

5. Keadaan Guru Dan Siswa

Tabel 4.1, Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

| No | Nama | Pangkat/Golongan | Jabatan | Ket |
|----|---|---------------------------|----------------|-----|
| 1 | Uminah, S.Pd.SD NIP. 197012051994092001 | Pembina TK.I/ IVB | Kepala Sekolah | |
| 2 | Asnati, M.TPd NIP. 196702061989032004 | Pembina TK.I/ IVB | Guru Umum | |
| 3 | Nur Rokhim, S.Pd NIP. 196808151989121001 | Pembina TK.I/ IVB | Guru Umum | |
| 4 | Maswati, S.Pd NIP. 196305261984062003 | Pembina TK.I/ IVB | Guru Umum | |
| 5 | Lismawati, S.Pd NIP. 196905081991122001 | Pembina TK.I/ IVB | Guru Umum | |
| 6 | Nurwati, S.Pdi NIP. 196304081983112002 | Pembina/ IVA | Guru PAI | |
| 7 | Sofian, A.Ma.Pd NIP. 196604081984111001 | Pembina/ IVA | Guru Umum | |
| 8 | Haryeti, S.Pd NIP. 196705081986122001 | Pembina/ IVA | Guru Umum | |
| 9 | Fera Anisa Yati, S.Pdi, M.Pd NIP. 198802242010012007 | Penata TK.I/ IIID | Guru PAI | |
| 10 | Dewi Kencana NIP. 196302021986042004 | Penata/ IIIC | Guru Umum | |
| 11 | Yusma Nurani, S.Pd NIP. 197710112005022002 | Penata/ IIIC | Guru Umum | |
| 12 | Rita Yuliyana, S.Pd NIP. 198412082009032009 | Penata/ IIIC | Guru Umum | |
| 13 | Indah Purnama Sari, S.Pd NIP. 199008082014022005 | Penata Muda TK.I/ IIIB | Guru Umum | |
| 14 | Emrawati, S.Pdi NIP. - | - | - | |
| 15 | Euis Kurnia, S.Pd NIP. - | - | - | |
| 16 | Hensi Ifriani, S.E NIP.- | - | - | |
| 17 | Ahmad Bastari NIP. - | - | - | |

Tabel 4.2, Data Siswa

b. Data Siswa

| No | Kelas | Jumlah | | | Ket |
|--------|-------------|--------|-----|--------|-----|
| | | L | P | Jumlah | |
| 1 | Kelas I A | 16 | 10 | 26 | |
| 2 | Kelas I B | 19 | 7 | 26 | |
| 3 | Kelas II A | 14 | 7 | 21 | |
| 4 | Kelas II B | 14 | 5 | 19 | |
| 5 | Kelas III A | 14 | 7 | 21 | |
| 6 | Kelas III B | 10 | 6 | 16 | |
| 7 | Kelas IV A | 11 | 11 | 22 | |
| 8 | Kelas IV B | 10 | 12 | 22 | |
| 9 | Kelas V | 20 | 17 | 36 | |
| 10 | Kelas VI A | 12 | 8 | 20 | |
| 11 | Kelas VI B | 6 | 14 | 20 | |
| Jumlah | | 145 | 104 | 249 | |

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Guru PAI ditemukan hasil wawancara berupa :

1. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan di kelas VI, V dan VI SDN 17 Rejang Lebong. Sebagai bahan ajar yang juga berfungsi sebagai sumber belajar, maka penggunaan LKS masih berlangsung sampai sekarang dalam beberapa mata pelajaran, seperti pernyataan yang disampaikan oleh narasumber FR selaku Guru PAI kelas VI, V dan VI SDN 17 Rejang Lebong :

“Menggunakan LKS yang disediakan pemerintah dan dimiliki oleh masing-masing siswa dalam pembelajaran PAI yang membantu guru dalam mengerjakan latihan, dalam LKS juga sudah mencakup materi-materi yang akan diajarkan, LKS mencakup lebih banyak latihan yang membuat siswa bisa lebih banyak lagi berlatih mengerjakan latihan-latihan, LKS sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi yang ada. LKS membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, karena materi yang didalamnya sudah dikemas secara rinci (FR, 1)”

Berkaitan dengan pendapat FR narasumber RT menyatakan bahwa LKS juga digunakan dalam kelas rendah, yaitu kelas I,II dan III. Namun bentuk LKS nya yang berbeda, jika dalam kelas tinggi menggunakan LKS yang disediakan pemerintah namun pada kelas rendah ini menggunakan LKS

yang dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan. Narasumber RT menyatakan bahwa :

“ Dalam pembelajaran kelas rendah menggunakan LKS yang dibuat sendiri, isinya masih berupa latihan-latihan sederhana yang membuat siswa terus berlatih mengerjakan soal-soal dan masih berdasarkan penjelasan guru (RT, 1)”

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan siswa ketika peneliti menanyakan apakah benar Ibu Guru PAI menggunakan LKS dalam pembelajaran dikelas. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut :

“Iya pakai LKS untuk menerangkan materi, diperintahkan untuk membaca dan menulis jawaban latihan pada LKS (DN, 1)”

“Kadang menggunakan LKS kadang tidak, kadang hanya menjelaskan, menulis di papan tulis dan memberi conoh latihan soal untuk dikerjakan disekolah atau dijadikan pr dirumah (AF, 1)”

“Menggunakan LKS seperti buku yang digunakan dalam belajar dikelas, didalamnya terdapat materi belajar dan soal-soal (FS, 1)”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa LKS memang digunakan dala pembelajaran di kelas V SDN 17 Rejang Lebong dan penggunaannya terbagi menjadi dua yaitu penggunaan LKS yang dibuat sendiri oleh guru dan penggunaan LKS yang disediakan pemerintah dan dimiliki masing-masing siswa. Diantaranya seperti yang diungkapkan narasumber dalam wawancara berikut :

“Dalam pembelajaran kelas rendah menggunakan LKS yang dibuat sendiri, isinya masih berupa latihan-latihanN sederhana yang membuat siswa terus berlatih mengerjakan soal-soal dan masih berdasarkan penjelasan guru (RT,1)”

“LKS yang dibuat pemerintah yang digunakan unutm kelas tinggi, khususnya kelas V karena pada tingkat ini siswa mulai memahami bacaan yang kompleks, siswa sudah mulai mengerti tentang perintah soal (FR, 25)”

LKS yang disediakan dan dimiliki oleh masing-masing siswa tentunya berdasarkan alasan-alasan tertentu diantaranya dilihat dari aspek isi, penyusunan, metode dan pembahasan yang ada dalam LKS. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh narasumber berikut :

“Penggunaan LKS berguna dalam hal membantu menjelaskan materi, memperkuat materi dan memudahkan memberikan contoh materi (FR, 6)”

“LKS yang digunakan sesuai dengan yang kurikulum yang berlaku, sejalan dengan RPP dan Silabus yan jadi pegangan guru (RT,2)

Berdasarkan wawancara diatas diperkuat lagi dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan tentang pengggunaan LKS alam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Dokumentasi pembelajaran menggunakan LKS



Dalam memilih LKS sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran maka dipengaruhi oleh alasan sebagai faktor yang mendukung , diantaranya disampaikan oleh narasumber VR berikut :

“ Alasan masih menggunakan LKS karena membantu menyampaikan materi, memudahkan siswa menerima materi, membuat siswa aktif dalam pembelajaran, memperkaya latihan dan memudahkan petunjuk dalam melaksanakan materi yang bersifat praktek (FR 2) ”

“ LKS digunakan untuk materi pembahasan QS. At-Tin dan materi tentang rasul-rasul Allah Swt.(FR 3)”

Dalam hal ini LKS digunakan pada mata pelajaran PAI daalm beberapa materi diantaranya materi mengenai QS. At-Tin. Qs. At-Tin adalah surah ke 95 dalam Al-Qur'an yang terdiri atas 8 ayat dan tergolong Surah Makkiyah. Makna yang terkandung dalam Surah ini yaitu sumpah Allah SWT. kepada lokasi para Nabi yang telah gigih memperjuangkan agama Allah SWT. dengan penuh kesabaran, keikhlasan, ketawakalan dan juga bersyukur kepada Allah SWT. karena telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Narasumber FR selaku guru PAI berpendapat bahwa:

“ LKS digunakan dalam materi pembahasan mengenai QS. At-Tin karena didalamnya memuat bacaan surat lengkap dengan tajwid dan pembahasannya serta makna tersirat yang ada didalamnya, LKS membantu memperkuat materi pelajaran (FR 4)”

“Terkhusus materi tentang QS. At-Tin ini, siswa diharapkan mampu hafal ayatnya dan faham tajwid di setiap penggalan ayat serta mampu menafsirkan makna yang terakandung didalamnya (FR,11)”

Selain materi mengenai QS. At-Tin diatas, dalam hal ini LKS juga digunakan dalam pembahasan materi tentang Rasul-rasul Allah SWT. yaitu kelima Rasul Ulul Azmi. Rasul Ulul Azmi adalah rasul yang memiliki keteguhan dan kesabaran yang sangat kuat dalam menghadapi berbagai rintangan yang dialami selama menyampaikan ajaran Allah SWT. kepada umat-Nya. LKS digunakan pada pembahasan ini karena dalam materi ini diperlukan siswa banyak membaca tentang kisah keteladanan dan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah para Rasul tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dari Narasumber berikut:

“ LKS digunakan dalam materi pembahasan mengenai rasul-rasul Allah Swt. karena didalamnya memuat cerita-cerita dan keteladanan serta pelajaran-pelajaran yang dapat diambil dari perjalanan hidup Rasul-rasul Allah Swt. membuat siswa lebih tertarik belajar karena sudah membaca yang ada dalam LKS dan dikembangkan lagi dengan pembahasan yang disampaikan oleh guru (FR 5)”

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) masih digunakan dalam pembelajaran di SDN 17 Rejang Lebong, penggunaan dikelas rendah menggunakan LKS yang dibuat guru yang bersangkutan dan penggunaan LKS dikelas tinggi menggunakan LKS yang disediakan pemerintah dan dimiliki masing-masing siswa, hal ini karena menyesuaikan dengan pemahaman masing-masing siswa. Penggunaannya juga menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan

pemahaman materi yang diperlukan. Dalam hal ini teknisnya guru tetap menjelaskan materi dan siswa ditugaskan untuk membaca dan mengisi latihan dalam LKS agar lebih mandiri dan semakin paham materi.

2. Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI

Pemahaman adalah keadaan dimana siswa memahami suatu hal dalam hal ini adalah materi pelajaran PAI, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang membuat siswa faham materi, mampu menjelaskan kembali dan mampu menghubungkannya sesuai dengan kenyataan di kehidupan sehari-hari. Melalui penjelasan yang disampaikan guru dan dengan didukung oleh penjelasan yang ada dalam LKS siswa diharapkan mampu semakin baik dan cermat lagi dalam memahami suatu materi. Hal ini juga disampaikan oleh narasumber FR selaku guru PAI di SDN 17 Rejang Lebong sebagai berikut :

“Penggunaan LKS berdampak pada pemahaman siswa, karena dengan adanya LKS siswa lebih sering membaca materi, berlatih mengisi soal dan timbul rasa penasaran terkait bahan-bahan latihan yang sifatnya praktik atau cerita yang ada dalam LKS (FR, 7)”

“Pemahaman yang dimaksudkan faham secara menyeluruh bukan hanya faham sekedar faham saja tetapi faham secara mendalam terhadap suatu materi, misalnya faham materi yang telah dijelaskan di pertemuan sebelumnya dan dapat mengolah kembali, memberi contoh dan menjawab latihan-latihan yang diberikan (FR,9-10)”

“Karena mata pelajaran PAI bukan diharapkan siswa hanya unggul dalam bidang akademik saja namun bagaimana siswa memiliki pengetahuan spiritual yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari(FR,21)”

“Diperlukan pemahaman yang baik, mendalam dan terarah sesuai dengan materi pembelajaran, Dikatakan faham misalnya siswa mampu menyebutkan, membaca, menghafal, memaknai secara menyeluruh bahkan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan Untuk lebih faham tentang hakikat Pendidikan Agama Islam, setiap mulai dan selesai pembelajaran guru tak lupa mengajak berdoa bersama (FR 22-24)”

Hal tersebut didukung juga oleh pendapat dari siswa tentang pemahamannya dengan menggunakan LKS sebagai berikut :

“LKS mudah dipahami karena materinya singkat, bacannya jelas, mudah memahami materi (SR,1)”

“Mudah memahami LKS, penjelasannya mudah dimengerti namun kadang ada soal yang susah jawabannya (DN, 3)”

“Mudah memahami LKS, penjelasannya mudah dimengerti namun kadang ada soal-soal yang jawabannya susah, tidak ada dalam LKS (AH,2)”

Pernyataan diatas menerangkan bahwa siswa memahami LKS yang digunakan dalam pembelajaran, memahami dalam hal penyajian materi, penyajian soal latihan dan struktur bacaan. Namun diantara factor-faktor yang membuat siswa paham, ada juga beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami LKS, diantaranya :

“LKS yang digunakan ada banyak penjelasan, ada soal-soal yang jawabannya panjang membuat capek menulis jawaban (AF, 3)”

“Kurang paham dengan isi LKS karena ada beberapa bacaan yang sulit dipahami, kurang jelas dan penjelasan terlalu panjang (SR,3)”

Untuk menangani terkait siswa yang kurang memahami atau ada kendala dalam memahami maka dalam hal ini guru perlu menguatkan kembali penjelasan-penjelasan materi dalam pembelajaran, diantaranya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

“Siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan guru dan materi yang ada dalam LKS apabila siswa rajin membaca dan guru menjelaskan kembali atau melakukan pengulangan materi ketika dikelas, agar materi yang disampaikan dapat melekat dengan baik dan dapat memudahkan siswa menjawab soal terkait materi(FR,8)”

“Tidak mengalihkan peran guru sebagai pendidik, LKS hanya sebagai bahan ajar pembantu, penguat penyampaian materi ajar dan mendukung pembelajaran, Guru tetap mengulang materi lagi walaupun siswa telah membaca materi. Guru membahas materi yang telah dibahas dalam pertemuan sebelumnya dan membahas lagi materi baru agar siswa tetap faham,tidak melupakan materi yang lama. Mengulang pembahasan materi adalah langkah agar siswa semakin faham (FR, 16-19)”

Begitu juga dengan pemahaman siswa ketika menggunakan LKS dalam suatu materi seperti materi QS. At-Tin dan materi tentang Rasul Allah SWT. yang bergelar Ulul Azmi yang telah dibahas sebelumnya, diperlukan pemahaman yang rinci sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu siswa tau, mampu membacakan, menuliskan QS. At-Tin dan mampu memahami serta mencontoh nilai-nilai keteladanan dari para Rasul Allah SWT. agar siswa tidak hanya sekedar tau saja namun paham, seperti pemaparan yang disampaikan oleh narasumber berikut :

“Paham yang mendalam contohnya siswa mampu memberi contoh dan menguraikan makna yang ada dalam bacaan QS At-Tin, siswa mampu bercerita tentang apa yang ditemui ketika membacakan QS. At-Tin, selain hafal ayatnya, mengerti tajwidnya siswa juga diharapkan mampu menulis ayat-ayat yang ada dalam QS. At-Tin, memahami setaip penulisan huruf (FR,12-13)”

“Dalam materi tentang Rasul-rasul Allah Swt. siswa ditekankan untuk faham tentang 5 rasul yang dibahas yaitu Rasul yang biasa disebut dengan gelar Ulul Azmi, Diberikan pemahaman tentang Ulul Azmi, disebutkan nama Rasul yang memiliki gelar ini dan siswa menghafal nama-namanya (FR,14-15)”

Berdasarkan kutipan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS berdampak pada pemahaman siswa, mempengaruhi proses pembelajaran, tujuan dan hasil dari pembelajaran. LKS digunakan sebagai bahan ajar yang membantu guru dalam menyampaikan materi. Dengan adanya LKS siswa dapat membaca materi dan berlatih menjawab soal-soal latihan yang disajikan, membuat siswa lebih aktif dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung. Siswa dapat paham dengan baik apabila guru tetap aktif menyampaikan materi, mengulang materi, memberikan kuis-kuis kecil agar semakin sering siswa mendengar penjelasan tersebut maka akan semakin paham pula mengenai materi pelajaran.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) di SDN 17 Rejang Lebong. Untuk mengetahui penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap pemahaman materi (Studi di SDN 17 Rejang Lebong).

1. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hendro Darmodjo dan Jenny R. E. Kaligis dalam penelitian yang dilakukan oleh Sarilawati berpendapat bahwa LKS atau Lembar Kerja Siswa merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar. Pada umumnya, LKS berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi untuk diskusi, Teka Teki Silang, tugas portofolio, dan soal-soal latihan, maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini LKS menekankan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, didalamnya mencakup semua alur pembelajaran dari awal sampai akhir.³⁸

LKS sudah digunakan sejak ditetapkan kurikulum KTSP hingga bergantinya kurikulum K13 sampai saat ini di SDN 17 Rejang Lebong. Meskipun banyak bahan ajar lainnya, namun LKS tetap menjadi salah satu

³⁸ Salirawati, Das. *"Penyusunan Dan Kegunaan Lks Dalam Proses Pembelajaran."* Makalah Dipresentasikan Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Uny Yogyakarta (2006).

bahan ajar pendamping yang masih selalu digunakan. Banyak faktor yang mempengaruhi masih digunakannya LKS di Sekolah Dasar ini.

Lembar Kerja Siswa (LKS) juga memuat unsur-unsur yang membuat LKS layak digunakan sebagai bahan ajar, unsur-unsur tersebut diantaranya:

- 1) Judul
- 2) Kompetensi dasar yang akan dicapai
- 3) Waktu penyelesaian
- 4) Peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas,
- 5) Informasi singkat
- 6) Langkah kerja
- 7) Tugas yang harus dilakukan,
- 8) Laporan yang harus dikerjakan³⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah digunakan, maka penulis simpulkan bahwa

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah suatu bahan ajar yang digunakan guru Mata Pelajaran sebagai bahan pendukung atau tambahan materi
- b. Lembar Kerja Siswa (LKS) memuat materi-materi pokok sesuai dengan Standar Kompetensi yang ada, memuat latihan-latihan yang apat melatih kemampuan akademik siswa dan memuat gambar-gambar yang membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

³⁹ Rosnaningsih, A., Ardelia, E., & Anggestin, T. (2021). Pengembangan E-Lks Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Model Addie Di Sekolah Dasar Negeri Karawaci Baru 4 Kota Tangerang. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), Hal. 44-53.

- c. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat siswa lebih aktif an lebih cermat lagi dalam mengerjakan soal-soal, karena didalamnya terdapat latihan-latihan yang sesuai dengan materi pelajaran

2. Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI

W.J.S Poerwodarminto memberikan definisi pemahaman:

“Pemahaman berasal dari kata “Paham” yang artinya mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman siswa adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu..Pemahaman sangat penting dalam suatu proses pembelajaran karena membawa banyak dampak untuk keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari keberhasilan menerima materi pelajaran dengan baik sampai keberhasilan mengaplikasikan isi materi pelajaran tersebut dalam kehidupan. Siswa dikatakan paham apabila mampu mnerima semua yang disampaikan dengan baik, mampu menelaah bahkan mengulang kembali semua yang telah disampaikan.”

Setiap peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda, cara memahami atau hasil dari pemahaman yang berbeda pula. Karena itu diperlukan banyak cara untuk mengatasi berbagai macam peserta didik yang memiliki kepribadian yang beragam. Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui tahap observasi dan wawancara terdapat beberapa persamaan dan perbedaan terkait konsep pemahaman itu sendiri. Persamaannya dikatakan bahwa pemahaman adalah suatu proses dimana siswa mengerti materi yang

⁴⁰ Indriajati, Restu, And Nur Ngazizah. "Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Pemahaman Siswa Sd Muhammadiyah Purworejo." *Dialektika Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 8, No. 2 (20180, Hal. 111-117.

disampaikan baik secara menyeluruh ataupun materi-materi tertentu. Perbedaannya dikatakan oleh beberapa Narasumber mengatakan bahwa Pengalaman dan Penerimaan Materi yang baik juga termasuk kedalam Indikator Pembelajaran.

Pemahaman Siswa yang dijelaskan pada pembahasan ini bukan hanya pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saja namun juga Pemahaman Siswa dalam mata pelajaran umum lainnya (Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Tematik), dalam SDN 17 Rejang Lebong Guru Mapel Umum diampuh oleh satu orang guru yang juga menjadi wali kelas, sedangkan Mapel PAI diampuh oleh satu orang guru.

Namun pembahasan dalam penelitian ini adalah pembahasan mengenai dampak penggunaan LKS terhadap pemahaman siswa mata pelajaran PAI. Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan LKS tetap bisa digunakan apabila tetap diiringi dengan tugas guru yang menjelaskan dan mengulang kembali materi pelajaran, jadi disini tidak hanya mengandalkan LKS saja namun juga tidak menghilangkan peran guru sebagai fasilitator yang menyampaikan materi pelajaran .
2. Dengan penyampaian materi yang berulang, maka siswa akan lebih sering mendengar sehingga mudah memahami materi

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, dapat disimpulkan bahwa;

1. Dalam mata pelajaran PAI guru menggunakan LKS, LKS yang digunakan adalah LKS cetak yang diterbitkan oleh Penerbit Grafika Dua Tujuh pada materi pembahasan QS. At-Tin dan Rasul Allah Swt. Ulul Azmi. Namun pada materi pembahasan materi lain seperti materi tentang pembahasan Bulan Ramadhan guru menggunakan LKS yang dibuat sendiri untuk melatih siswa mengerjakan latihan soal. Alasan guru menggunakan LKS agar siswa lebih terlatih dalam mengerjakan latihan.
2. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berdampak pada pemahaman siswa, siswa dapat memahami materi dengan menggunakan LKS, karena dalam LKS terdapat pertanyaan-pertanyaan, siswa diharuskan mengerjakan pertanyaan dengan membaca materi berulang-ulang, karena seringnya membaca materi maka siswa akan memahami materi tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikna melalu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) akan lebih efektif digunakan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran apabila disertai gambar-gambar berwarna yang menarik minat siswa dalam membaca.
2. Pihak sekolah dapat lebih berperan aktif dalam mengontrol kemampuan belajar siswa dengan cara melihat cara siswa menelaah materi pembelajaran yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut, seorang guru dapat membantu menjelaskan kembali kalimat-kalimat atau penjelasan yang kurang dimengerti siswa
3. Wali murid dapat lebih peka lagi dalam menyesuaikan kebutuhan sekolah siswa, seperti melengkapi bahan-bahan ajar yang dibutuhkan salah satunya Lembar Kerja Siswa (LKS) ini

DAFTAR PUSTAKA

- A. F. A Nur. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 4 Watampone. *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2)
- Achmad(Siswa) , *Wawancara* Tanggal 31 Maret 2022, Pukul 08.45 Wib
- Ahyat Nur ,“Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 2017
- Akbar, M. Z. I., Rohaeti, E. E., & Senjayawati, E. (2019). Efektifitas Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan (Ctl) Pada Materi Teorema Pythagoras untuk Siswa SMP. *Journal on Education*, 1(2),
- Andira, Ayu. "Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 1 Binamu Kabupaten Jeneponto." Phd Diss., Un Iversitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2).
- Denim Sudarwan . “*Pengantar Kependidikan*”. (Alfabeta, 2017).
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Penerbit Leutikaprio, 2016.
- Erawati, Irma, Muhammad Darwis, And Muh Nasrullah. "*Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.*" *Jurnal Office* 3, No. 1 (2017)
- Frimayanti, Ade Imelda. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2017)

- Hidayah, U. M. (2020). *Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Mi Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Iain Kudus).
- Hidayat, R. (2020). *Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 007 Rambah Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Indrawati, Titi. *"Efektifitas Pembelajaran Pai Pada Paket C Kelas Xi Di Pkbn (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Banyumas."* Phd Diss., Iain Purwokerto, 2019.
- Indriajati, Restu, And Nur Ngazizah. *"Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Pemahaman Siswa Sd Muhammadiyah Purworejo."* Dialektika Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar 8, No. 2 (20180)
- Ismaraidha, *"Pengaruh Penggunaan Lks Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."* Al-Fikru: Jurnal Ilmiah 14, No. 2 (2020)
- Lase, Natalia Kristiani. *"Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Berbasis Potensi Lokal Pada Mata Pelajaran Biologi Sma Kelas Xii."* Phd Diss., Unimed, 2016.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020 *"Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat."* Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat
- Miles Dalam Sugiyono, 2017, " *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods*" Bandung: Alfabeta

- Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya,2015),
- Nahwiyah, S., & Ikrimah Mailani (2018). *Penerapan Strategi Prediction Guide Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai*. J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(1).
- Octaviani, Rika, And Elma Sutriani. "*Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.*" Hal. 219)
- P. Insan Brahmantara, Panji Hidayat . Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Contextual Teaching And Learning Di Lingkungan Sekolah Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sd Muhamamdiyah Pakel Program Plus Yogyakarta.
- Pamungkas, Yoga, And Ekasatya Aldila Afriansyah. "*Aptitude Treatment Interaction Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.*" Jurnal Pendidikan *Matematika Rafa* 3, No. 1 (2017)
- Rahayu, Yayuk Hastining.2019 "*Literasi Baca Tulis Anak Kelompok B Di Tk Kartika Sisir Kota Batu (Sebuah Studi Deskriptif Kualitatif).*" Phd Diss., Universitas Negeri Malang
- Rahman, S. F., & Ariyanto, M. D. (2020). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ramadhan, Tu. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Mawaris Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Dayah: Journal Of Islamic Education*, 2(2)
- Rezi Muhammad . Ilmu Allah Berbanding Ilmu Manusia (Studi Deskriptif Ayat-Ayat Alquran). *Tajdid: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 21.
- Rita (Guru) ,*Wawancara* Tanggal 31 Maret 2022, Pukul 09.00 Wib.
- Rizki (Siswa), *Wawancara* Tanggal 31 Maret 2022, Pukul 08.45 Wib.
- Rosnaningsih, A, Elsa Adelia And Tri Angestin. (2021). Pengembangan E-Lks Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Model Addie

- Di Sekolah Dasar Negeri Karawaci Baru 4 Kota Tangerang. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3)
- Salirawati, Das. "Penyusunan Dan Kegunaan Lks Dalam Proses Pembelajaran." Makalah Dipresentasikan Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Uny Yogyakarta (2006).
- Serena (Siswa), Wawancara Tanggal 31 Maret 2022, Pukul 08.35 Wib
- Siregar, Budi Gautama. "Instrumen Pengumpulan Data Dalam Penelitian."
- Sugiyono, 2011, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*", Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods*" Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D", Bandung: Alfabeta
- Tawarati, *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam*. Journal Of Education Science, 7 2021)
- Umar, M. (2020). Buku Ajar Pendidikan Agama Islam: Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum.
- Uminah (Kepala Sekolah), Wawancara Tanggal 11 April 2022, Pukul 08.30 Wib
- Usman, Muh User , *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2015)
- Wiyanti, R, Khuriyah K *Analisis Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Semester Genap Tingkat Madrasah Aliyah pada Lembar Kerja Siswa (LKS) 2019*, IAIN SURAKARTA
- Wiyono, E, P.M Labulan And Muhammad Siddik (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V (Lima) Sd Muhammadiyah Sangatta Utara. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2),

- Yanti, Yuri, And Asrizal Asrizal. *"Pengertian, Jenis-Jenis, Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Hand Out, Modul, Buku (Diktat, Buku Ajar, Buku Teks), Lks Dan Pamflet."* (2019).
- Zulkipli Nasution. "Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam Dalam Konsep Alquran." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 518 Tahun 2021

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Juli 2021

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan Pertama** : 1. **Dr. Saidil Mustar, M.Pd** **19620204 200003 1 004**
2. **Sagiman, M.Kom** **19790501 200901 1 007**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Devi Novita Sari**

N I M : **18531033**

JUDUL SKRIPSI : **Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 26 Desember 2021

Dekan,

Saidil Mustar
Saidil Mustar

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
 39119

Nomor : 207 /In.34/FT/PP.00.9/0/3/2022 14 Maret 2022
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Devi Novita Sari
 NIM : 18531033
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan
 Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SDN
 17 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 14 Maret s/d 14 Juni 2022
 Lokasi Penelitian : Kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,

 Dr. Baryanto, M.M., M.Pd
 NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/95 /IP/DPMP/TSP/III/2022

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 207/In.34/FT/PP.00.9/03/2022 tanggal 14 Maret 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Devi Novita Sari/ Air Bening, 11 November 2000
 NIM : 18531033
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 17 Rejang Lebong
 Lokasi Penelitian : Kelas V SD Negeri 17 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 21 Maret 2022 s/d 14 Juni 2022
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 21 Maret 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196304051992031015

- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL.
 2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SD Negeri 17 Rejang Lebong
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 17 REJANG LEBONG
 Alamat : Jalan Sapta Marga Kelurahan Air Putih Baru II



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 512/SDN 17/RL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekolah Dasar Negeri 17 Rejang Lebong Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Devi Novita Sari
 Tempat Tanggal Lahir : Air Bening, 11 November 2000
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Gg. Bersama Kelurahan Air Putih Baru,
 Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang
 Lebong Provinsi Bengkulu


Telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 17 Rejang Lebong untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir Skripsi yang berjudul **“Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di kelas V SDN 17 Rejang Lebong”**.


Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang berkepentingan untuk selanjutnya supaya di pergunakan sebagai mana mestinya.

Rejang Lebong, 6 Juni 2022



Jurnal, SD
 NIP. 197012051994092001

|  IAIN CURUP | | | | |
|---|---------------|---|--------------------|-----------------|
| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
| 1 | 10/2022 2 | Pembinaan Bab 1.2.3 | Sh | Dh |
| 2 | 24/2022 2 | Pembinaan Bab 1.2.3 | Sh | Dh |
| 3 | 24/2022 13 | Gugatan Bab 1.2.2 di pengadilan negeri | Sh | Dh |
| 4 | 29/2022 3 | Pembinaan Bab IV | Sh | Dh |
| 5 | 17/2022 5 | Acc utang | Sh | Dh |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

|  IAIN CURUP | | | | |
|---|---------------|--|---------------------|-----------------|
| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
| 1 | 17/2022 01 | Perbaikan Bab I, II, III | Sh | Dh |
| 2 | 27/2022 01 | Perbaikan & lengkap sewa BAO | Sh | Dh |
| 3 | 07/2022 03 | Survei instrumen penelitian | Sh | Dh |
| 4 | 07/2022 02 | Lanjutan proses penelitian | Sh | Dh |
| 5 | 14/2022 05 | Perbaikan bab IV. skripsi & instrumen | Sh | Dh |
| 6 | 08/2022 06 | Acc utang Pajit | Sh | Dh |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari

NIM : 18531033

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "EFEKTIFITAS
PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 17 REJANG
LEBONG"

Dengan :

Nama : Uminah, S.Pd, SD

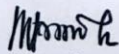
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

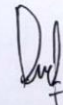
Curup, 11 April 2022

informan

Peneliti



Uminah, S.Pd, SD
NIP. 197012051994092001



Devi Novita Sari
NIM. 18531033

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari
NIM : 18531033
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "EFEKTIVITAS
PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 17 REJANG
LEBONG"

Dengan :

Nama : Rita Yuliyana, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas, Kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 31 Maret 2022

Informan



Rita Yuliyana, S.Pd
NIP. 198412082009032009

Peneliti



Devi Novita Sari
NIM. 18531033

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari
NIM : 18531033
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara **“EFEKTIFITAS
PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 17 REJANG
LEBONG”**

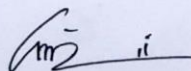
Dengan :

Nama : Fera Anisa Yati, S.Pdi, M.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Agama

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 11 April 2022

Informan



Fera Anisa Yati, S.Pdi, M.Pd
NIP. 198802242010012007

Peneliti



Devi Novita Sari
NIM. 18531033

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari
NIM : 18531033
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara **“EFEKTIFITAS
PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 17 REJANG
LEBONG”**

Dengan :

Nama : Danil Adi Pratama
Jabatan : Siswi kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

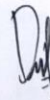
Curup, 31 Maret 2022

Informan



Danil

Peneliti



Devi Novita Sari
NIM. 18531033

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari

NIM : 18531033

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara **“EFEKTIFITAS
PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 17 REJANG
LEBONG”**

Dengan :

Nama : Alfiza Isnaini Moli Ananda

Jabatan : Siswi kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 31 Maret

2022

Informan

Alfiza

Peneliti

Devi Novita Sari
NIM. 18531033

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari
NIM : 18531033
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara **“EFEKTIFITAS
PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 17 REJANG
LEBONG”**

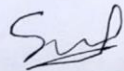
Dengan :

Nama : Serena Junika Putri
Jabatan : Siswi kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 31 Maret 2022

Informan



Serena

Peneliti



Devi Novita Sari
NIM. 18531033

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari
NIM : 18531033
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "**EFEKTIFITAS
PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 17 REJANG
LEBONG**"

Dengan :

Nama : Falisha Khairunnisa
Jabatan : Siswi kelas V SDN 17 Rejang Lebong

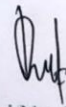
Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 31 Maret 2022

Informan


Falisha

Penciri


Devi Novita Sari
NIM. 18531033

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari
NIM : 18531033
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara **“EFEKTIFITAS
PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 17 REJANG
LEBONG”**

Dengan :

Nama : M. Riski Pratama
Jabatan : Siswi kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 31 Maret 2022

Informan

Riski

Peneliti

Devi Novita Sari
NIM. 18531033

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari
NIM : 18531033
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara “EFEKTIFITAS
**PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 17 REJANG
LEBONG**”

Dengan :

Nama : Natasya Adiadinata A.D
Jabatan : Siswi kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 31 Maret 2022

Informan



Natasya

Peneliti



Devi Novita Sari
NIM. 18531033

Fera Anisa Yati, S.Pd (Guru PAI)

1. Menggunakan LKS yang disediakan pemerintah dan dimiliki oleh masing-masing siswa dalam pembelajaran PAI yang membantu guru dalam mengerjakan latihan, dalam LKS juga sudah mencakup materi-materi yang akan diajarkan, LKS mencakup lebih banyak latihan yang membuat siswa bisa lebih banyak lagi berlatih mengerjakan latihan-latihan, LKS sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi yang ada. LKS membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, karena materi yang didalamnya sudah dikemas secara rinci.
2. Alasan masih menggunakan LKS karena membantu menyampaikan materi, memudahkan siswa menerima materi, membuat siswa aktif dalam pembelajaran, memperkaya latihan dan memudahkan petunjuk dalam melaksanakan materi yang bersifat praktek.
3. LKS digunakan untuk materi pembahasan QS. At-Tin dan materi tentang rasul-rasul Allah Swt.
4. LKS digunakan dalam materi pembahasan mengenai QS. At-Tin karena didalamnya memuat bacaan surat lengkap dengan tajwid dan pembahasannya serta makna tersirat yang ada didalamnya, LKS membantu memperkuat materi pelajaran
5. LKS digunakan dalam materi pembahasan mengenai rasul-rasul Allah Swt. karena didalamnya memuat cerita-cerita dan keteladanan serta pelajaran-pelajaran yang dapat diambil dari perjalanan hidup Rasul-rasul Allah Swt. membuat siswa lebih

tertarik belajar karena sudah membaca yang ada dalam LKS dan dikembangkan lagi dengan pembahasan yang disampaikan oleh guru

6. Penggunaan LKS berguna dalam hal membantu menjelaskan materi, memperkuat materi dan memudahkan memberikan contoh materi
7. Penggunaan LKS berdampak pada pemahaman siswa, karena dengan adanya LKS siswa lebih sering membaca materi, berlatih mengisi soal dan timbul rasa penasaran terkait bahan-bahan latihan yang sifatnya praktik atau cerita yang ada dalam LKS
8. Siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan guru dan materi yang ada dalam LKS apabila siswa rajin membaca dan guru menjelaskan kembali atau melakukan pengulangan materi ketika di kelas, agar materi yang disampaikan dapat melekat dengan baik dan dapat memudahkan siswa menjawab soal terkait materi.
9. Pemahaman yang dimaksudkan faham secara menyeluruh bukan hanya faham sekedar faham saja tetapi faham secara mendalam terhadap suatu materi
10. Misalnya faham materi yang telah dijelaskan di pertemuan sebelumnya dan dapat mengolah kembali, memberi contoh dan menjawab latihan-latihan yang diberikan
11. Terkhusus materi tentang QS. At-Tin ini, siswa diharapkan mampu hafal ayatnya dan faham tajwid di setiap penggalan ayat serta mampu menafsirkan makna yang terakandung didalamnya
12. Paham yang mendalam contohnya siswa mampu memberi contoh dan menguraikan makna yang ada dalam bacaan QS At-Tin, siswa mampu bercerita tentang apa yang ditemui ketika membacakan QS. At-Tin

13. Iya, selain hafal ayatnya , mengerti tajwidnya siswa juga diharapkan mampu menulis ayat-ayat yang ada dalam QS. At-Tin, memahami setaip penulisan huruf
14. Dalam materi tentang Rasul-rasul Allah Swt. siswa ditekankan untuk faham tentang 5 rasul yang dibahas yaitu Rasul yang biasa disebut dengan gelar Ulul Azmi
15. Diberikan pemahaman tentang Ulul Azmi, disebutkan nama Rasul yang memiliki gelar ini dan siswa menghafal nama-namanya
16. Tidak mengalihkan peran guru sebagai pendidik, LKS hanya sebagai bahan ajar pembantu, penguat penyampaian materi ajar dan mendukung pembelajaran
17. Guru tetap mengulang materi lagi walaupun siswa telah membaca materi
18. Guru membahas materi yang telah dibahas dalam pertemuan sebelumnya dan membahas lagi materi baru agar siswa tetap faham,tidak melupakan materi yang lama
19. Mengulang pembahasan materi adalah langkah agar siswa semakin faham
20. Karena dengan diulang siswa akan lebih sering melihat, membaca, mendengar dan memperhatikan jadi akan semakin lekat makna materi yang dijelaskan
21. Karena mata pelajaran PAI bukan diharapkan siswa hanya unggul dalam bidang akademik saja namun bagaimana siswa memiliki pengetahuan spiritual yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
22. Diperlukan pemahaman yang baik, mendalam dan terarah sesuai dengan materi pembelajaran

23. Dikatakan faham misalnya siswa mampu menyebutkan, membaca, menghafal, memaknai secara menyeluruh bahkan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
24. Untuk lebih faham tentang hakikat Pendidikan Agama Islam, setiap mulai dan selesai pembelajaran guru tak lupa mengajak berdoa bersama
25. LKS yang dibuat pemerintah yang digunakan untuk kelas tinggi, khususnya kelas V karena pada tingkat ini siswa mulai memahami bacaan yang kompleks, siswa sudah mulai mengerti tentang perintah soal

RitaYuliyana, S.Pd (Wali Kelas)

1. Dalam pembelajaran kelas rendah menggunakan LKS yang dibuat sendiri, isinya masih berupa latihan-latihann sederhana yang membuat siswa terus berlatih mengerjakan soal-soal dan masih berdasarkan penjelasan guru
2. LKS yang digunakan sesuai dengan yang kurikulum yang berlaku, sejalan dengan RPP dan Silabus yan jadi pegangan guru
- 3.

Serena (Siswi Kelas V)

1. Menggunakan LKS ketika mengajar , menjelaskan materi dan menugaskan untuk mengisi latihan soal di LKS
2. LKS mudah dipahami karena materinya singkat, bacannya jelas, mudah memahami materi
3. Kurang paham dengan isi LKS karena ada beberapa bacaan yang sulit dipahami, kurang jelas dan penjelasan terlalu panjang

Danil (Siswa Kelas V)

1. Iya pakai LKS untuk menerangkan materi, diperintahkan untuk membaca dan menulis jawaban latihan pada LKS
2. Ditugaskan menghafal QS. At-Tin, dan menuliskan ayatnya dipapan tulis dengan melihat LKS agar tidak salah tulis hurufnya
3. Mudah memahami LKS, penjelasannya mudah dimengerti namun kadang ada soal yang susah jawabannya

Alfiza (Siswa Kelas V)

1. Kadang menggunakan LKS kadang tidak, kadang hanya menjelaskan, menulis di papan tulis dan memberi conoh latihan soal untuk dikerjakan disekolah atau dijadikan pr dirumah
2. Ditugaskan unuk menghafalkan QS. At-Tin kemudian membacaknya didepan kelas
3. LKS yang digunakan ada banyak penjelasan, ada soal-soal yang jawabannya panjang membuat capek menulis jawaban

Falisha (Siswa Kelas V)

1. Menggunakan LKS seperti buku yang digunakan dalam belajar dikelas, didalamnya terdapat materi belajar dan soal-soal
2. Iya dalam mata pelajaran PAI menggunakan LKS untuk guru menjelaskan, kami menyimak dan bergantian membacakan

Ahmad (Siswa Kelas V)

1. Ketika masuk kelas guru bawa bahan-bahan untuk belajar, ada LKS, buku paket dan buku catatan
2. Mudah memahami LKS, penjelasannya mudah dimengerti namun kadang ada soal-soal yang jawabannya susah, tidak ada dalam LKS
3. Dalam LKS terdapat gambar yang tidak berwarna membuat kurang menarik ada rumus yang sulit dipahami an tulisan dengan bahasa asing yang sulit dimengerti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas /Semester : V/Genap
Materi Pokok : Mari Belajar al-Qur'an Surat al-Ma'un
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020
Alokasi Waktu :16 JP (4Pertemuan)

A. Kompetensi inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|---|
| 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. | 1.1.1 Membiasakan diri membaca al-Qur'an dengan tartil |
| 2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. | 2.1.1 Memiliki sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn |
| 3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al- Mā'ūn dengan baik dan tartil. | 3.1.1 Menganalisis arti dari Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan benar. 3.1.2 Menganalisis kalimat-kalimat yang terkandung dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan benar |
| 4.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. | 4.1.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. |
| 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. | 4.1.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar. |
| 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar. | 4.1.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar. |

" Nilai Karakter

- Religius
- Mandiri

- Gotong royong
- Kejujuran
- Kerja keras
- Percaya diri
- Kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

- Membaca Q.S. al-Ma'un dengan tartil.
- Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Ma'un.
- Menunjukkan hafal Q.S. al-Ma'un.
- Mengetahui makna Q.S. al-Ma'un dengan benar.
- Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S al-Ma'un. dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri, pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Fokus nilai-nilai sikap:

- Kejujuran,
- Kedisiplinan
- Kepedulian dan
- Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta:

- Allah Swt. melarang menghardik anak yatim

b. Konsep

- Surat al-Mā'ūn bagian dari al-Qur'ān yang penting untuk dibaca dan dihafal.
- Mengajarkan agar memperhatikan dan memberi makan orang miskin.

c. Prinsip

- Insya Allah aku selalu membaca al-Qur'an Surat al-Ma'un.
- Insya Allah aku selalu menghafal al-Qur'an Surat al-Ma'un.

d. Prosedur

- Larangan melalaikan Salat.
- Larangan berbuat ria (pamer).

2. Materi pembelajaran remedial

- ★ Makna Kandungan Surat al-Ma'un

3. Materi pembelajaran pengayaan

- ★ Macam-macam Kandungan Surat al-Ma'un

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

Model : Problem Based Learning

1. Mengorientasikan
2. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran
3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

G. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku siswa Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Modul/bahan ajar,
- d. Internet,
- e. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

| 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit) | Waktu |
|---|---------------------|
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi(<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Rasul Allah swt. Idolaku</i> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan | 15 menit |

| 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit) | | Waktu |
|---|--|---------------------|
| <p>dilakukan.</p> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Guru memotivasi peserta didik untuk melancarkan bacaan di antaranya denganmendengarkan bacaan Q.S. al-Ma'un yang benar dari salah satu audio sepertiradio kaset. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang.</i> ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang <i>ayo membaca surat al-ma'un</i> untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimilikisiswa. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| <p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p> | <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian(<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <p>➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <p>➢ <i>Guru menayangkan gambar mengenai materi ayo membaca surat al-ma'un. Untuk gambar ini dapat dilihat pada Buku Siswa.</i></p> | 60 menit |

| 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit) | Waktu | | | | | | | | |
|---|--|--|---|--|------------------------------|---|--------------------------------|-------------------------------|--|
| <div data-bbox="643 344 841 575" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="643 583 980 625" data-label="Caption"> <p>Sumber: Dok. Penulis Gambar 6.1 anak sedang membaca Al Qur'an</p> </div> <div data-bbox="532 625 1409 793" data-label="Text"> <p>❖ Mengamati (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>)</p> </div> <div data-bbox="574 793 1409 892" data-label="Text"> <p>Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi ayo membaca surat al-ma'un</p> </div> <div data-bbox="574 892 1409 928" data-label="Text"> <p>➤ Peserta didik diminta untuk mengamati al-Qur'an surat al-ma'un</p> </div> <div data-bbox="623 936 938 1528" data-label="Table"> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="623 936 938 1020" style="text-align: center;">بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ</td> </tr> <tr> <td data-bbox="623 1020 938 1104" style="text-align: center;">① اَرۡبَیۡتَ الَّذِیۡ یُكۡذِبُ بِالۡدِیۡنِ ۙ</td> </tr> <tr> <td data-bbox="623 1104 938 1188" style="text-align: center;">② فَذٰلِكَ الَّذِیۡ یَدۡعُ اِلَیۡتِیۡمَ ۙ</td> </tr> <tr> <td data-bbox="623 1188 938 1272" style="text-align: center;">③ وَاِیۡحِضُ عَلٰی طَعَامِ الْمَسۡكِیۡنِ ۙ</td> </tr> <tr> <td data-bbox="623 1272 938 1356" style="text-align: center;">④ فَوۡیۡلٌ لِّلۡمُصۡلِیۡنِ ۙ</td> </tr> <tr> <td data-bbox="623 1356 938 1440" style="text-align: center;">⑤ الَّذِیۡنَ هُمۡ عَنۡ صَلَاتِیۡهِمۡ سَاهُونَ ۙ</td> </tr> <tr> <td data-bbox="623 1440 938 1524" style="text-align: center;">⑥ الَّذِیۡنَ هُمۡ یُرَآءُونَ ۙ</td> </tr> <tr> <td data-bbox="623 1524 938 1608" style="text-align: center;">⑦ وَیَمۡنَعُونَ الْمَاعُونَ ۙ</td> </tr> </table> </div> <div data-bbox="532 1533 1409 1696" data-label="Text"> <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>Literasi</i> materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ayo membaca surat al-ma'un</p> </div> <div data-bbox="574 1696 1409 1764" data-label="Text"> <p>➤ Peserta didik diminta untuk membaca penggalan ayat surat al-ma'un</p> </div> | بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ | ① اَرۡبَیۡتَ الَّذِیۡ یُكۡذِبُ بِالۡدِیۡنِ ۙ | ② فَذٰلِكَ الَّذِیۡ یَدۡعُ اِلَیۡتِیۡمَ ۙ | ③ وَاِیۡحِضُ عَلٰی طَعَامِ الْمَسۡكِیۡنِ ۙ | ④ فَوۡیۡلٌ لِّلۡمُصۡلِیۡنِ ۙ | ⑤ الَّذِیۡنَ هُمۡ عَنۡ صَلَاتِیۡهِمۡ سَاهُونَ ۙ | ⑥ الَّذِیۡنَ هُمۡ یُرَآءُونَ ۙ | ⑦ وَیَمۡنَعُونَ الْمَاعُونَ ۙ | |
| بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ | | | | | | | | | |
| ① اَرۡبَیۡتَ الَّذِیۡ یُكۡذِبُ بِالۡدِیۡنِ ۙ | | | | | | | | | |
| ② فَذٰلِكَ الَّذِیۡ یَدۡعُ اِلَیۡتِیۡمَ ۙ | | | | | | | | | |
| ③ وَاِیۡحِضُ عَلٰی طَعَامِ الْمَسۡكِیۡنِ ۙ | | | | | | | | | |
| ④ فَوۡیۡلٌ لِّلۡمُصۡلِیۡنِ ۙ | | | | | | | | | |
| ⑤ الَّذِیۡنَ هُمۡ عَنۡ صَلَاتِیۡهِمۡ سَاهُونَ ۙ | | | | | | | | | |
| ⑥ الَّذِیۡنَ هُمۡ یُرَآءُونَ ۙ | | | | | | | | | |
| ⑦ وَیَمۡنَعُونَ الْمَاعُونَ ۙ | | | | | | | | | |

| 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit) | | Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--------------|-----------|-------------|--|--|--|--|----------|---------|--------|------------|--------------------------------------|--|--|--|---------------|-------|---------|--------------|--|--|--|--|----------|----------------|---------------------------|--|----------------|------------------|----------|--|--|--|-----------|------|-------------|------------------------------|--|--|--|
| | <table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <tr> <td>أَرَأَيْتَ</td> <td>الَّذِي</td> <td>يُكَذِّبُ</td> <td>بِالَّذِينَ</td> </tr> <tr> <td colspan="4">أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ ۞</td> </tr> </table> <table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <tr> <td>فَذَلِكِ</td> <td>الَّذِي</td> <td>يَدْعُ</td> <td>الْيَتِيمَ</td> </tr> <tr> <td colspan="4">فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۞</td> </tr> </table> <table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <tr> <td>وَلَا يُحِضُّ</td> <td>عَلَى</td> <td>طَعَامِ</td> <td>الْمَسْكِينِ</td> </tr> <tr> <td colspan="4">وَلَا يُحِضُّ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۞</td> </tr> </table> <table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <tr> <td>فَوَيْلٌ</td> <td>لِلْمُصَلِّينَ</td> </tr> <tr> <td colspan="2">فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۞</td> </tr> </table> <table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <tr> <td>الَّذِينَ هُمْ</td> <td>عَنْ صَلَاتِهِمْ</td> <td>سَاهُونَ</td> </tr> <tr> <td colspan="3">الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۞</td> </tr> </table> <table border="1"> <tr> <td>الَّذِينَ</td> <td>هُمْ</td> <td>مِيرَاءُونَ</td> </tr> <tr> <td colspan="3">الَّذِينَ هُمْ مِيرَاءُونَ ۞</td> </tr> </table> | أَرَأَيْتَ | الَّذِي | يُكَذِّبُ | بِالَّذِينَ | أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ ۞ | | | | فَذَلِكِ | الَّذِي | يَدْعُ | الْيَتِيمَ | فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۞ | | | | وَلَا يُحِضُّ | عَلَى | طَعَامِ | الْمَسْكِينِ | وَلَا يُحِضُّ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۞ | | | | فَوَيْلٌ | لِلْمُصَلِّينَ | فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۞ | | الَّذِينَ هُمْ | عَنْ صَلَاتِهِمْ | سَاهُونَ | الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۞ | | | الَّذِينَ | هُمْ | مِيرَاءُونَ | الَّذِينَ هُمْ مِيرَاءُونَ ۞ | | | |
| أَرَأَيْتَ | الَّذِي | يُكَذِّبُ | بِالَّذِينَ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالَّذِينَ ۞ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| فَذَلِكِ | الَّذِي | يَدْعُ | الْيَتِيمَ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۞ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| وَلَا يُحِضُّ | عَلَى | طَعَامِ | الْمَسْكِينِ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| وَلَا يُحِضُّ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۞ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| فَوَيْلٌ | لِلْمُصَلِّينَ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۞ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| الَّذِينَ هُمْ | عَنْ صَلَاتِهِمْ | سَاهُونَ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۞ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| الَّذِينَ | هُمْ | مِيرَاءُونَ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| الَّذِينَ هُمْ مِيرَاءُونَ ۞ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ➤ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i></p> <p>❖ Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ➤ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> | <p>Menanya <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i></p> <p>❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh gurudisajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>)</p> | <p>Mengorganisasikan peserta didik</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit) | | Waktu |
|---|---|-------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingintahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah. (Pembelajaran HOTS) ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i> ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya; ❖ Mengajukan pertanyaan (<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i>) tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <i>Kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Siapakah pendusta agama menurut surat al-Ma'un?</i> ➢ <i>Sebutkan ciri orang yang celaka menurut surat al-Ma'un?</i> | |
| Membimbing penyelidikan individu dan kelompok | <p>Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. ❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percayadiri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi | |

| 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit) | Waktu |
|--|-------|
| <p>➤ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i></p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks, (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</p> <p>➤ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i></p> <p>❖ Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan</p> <p>➤ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i></p> <p>❖ Aktivitas <i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i> Tugas :</p> <p>➤ <i>Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik, guru meminta beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Ma'un.</i></p> <p>➤ <i>Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca Q.S. al-Ma'un yang baik dan benar. Selanjutnya guru memberikan contoh bacaan yang baik dan benar.</i></p> <p>➤ <i>Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk melafalkannya dengan benar.</i></p> <p>➤ <i>Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. al-Ma'un yang benar.</i></p> <p>➤ <i>Peserta didik menirukan bacaan Q.S. al-Ma'un bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya..</i></p> <p>❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>➤ <i>Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/ mengumpulkan informasi dan mengasosiasi/menganalisis melalui diskusi kelompok:</i></p> <p>➤ <i>Peserta didik mendiskusikan tentang bagaimana melafalkan al-Qur'an dengan makhraj yang benar! Kemudian, sampaikan hasil diskusi tersebut di depan teman-temanmu yang lain.</i></p> <p>❖ Mempraktikan</p> | |

| 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--|---|-------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <p>Mengkomunikasikan Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) ❖ Berdiskusi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> ❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal. <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</i> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan (<i>Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi</i>) hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan | |

| 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--|---|-------|
| | <p>ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i>) tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | |
| Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Evaluasi/ tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter)</i>) berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> <p>Misalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Siapakah pendusta agama menurut surat al-Ma'un?</i> ➢ <i>Sebutkan ciri orang yang celaka menurut surat al-Ma'un?</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> | |
| <p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> | | |

| 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit) | Waktu |
|---|----------------------------|
| <p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)</i> tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> ❖ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan menghardik anak yatim? Jelaskan.</i> ➢ <i>Sebutkan arti</i> <p style="text-align: center;">وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۞</p> ❖ Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.<i>Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)</i> ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)</i> | <p>15 menit</p> |
| 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35menit) | Waktu |
| <p>Kegiatan Pendahuluan Guru :</p> <p>Orientasi<i>(Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi))</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. | <p>15 menit</p> |

| 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--|---|---------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</i> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang <i>Ayo, menghafal surat al-Ma'un</i> untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimilikisiswa. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Orientasi peserta didik kepada masalah | <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ❖ Mengamati (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca</i>) | 60 menit |

| 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35menit) | Waktu |
|-----------------------------------|--|
| | <p><i>permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i></p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatandari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi ayo menghafal surat al-ma'un</p> <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>Literasi</i> materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ayo menghafal surat al-ma'un</p> <p>➤ <i>Peserta didik diminta membaca surat al-ma'un secara berulang</i> Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>① اَرْوَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِاللَّيْنِ ۙ</p> </div> <p>Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ أَلِيَّتِي ۙ</p> </div> <p>Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>③ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمُسَكِينِ ۙ</p> </div> <p>Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۙ</p> </div> <p>Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۙ</p> </div> <p>Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>⑥ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۙ</p> </div> <p>Bacalah ayat berikut secara berulang-ulang sampai hafal.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>⑦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۙ</p> </div> <p>Lafalkanlah kembali hafalan ayat 1 sampai 7 di atas dengan baik dan lancar.</p> <p>❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ➤ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i></p> <p>❖ Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur</p> |

| 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--------------------------------------|--|-------|
| | <p><i>dan pantang menyerah (Karakter)</i> penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ➤ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> | |
| Mengorganisasikan peserta didik | <p>Menanya<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh gurudisajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>) ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingintahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah.(Pembelajaran HOTS) ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i> ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya; ❖ Mengajukan pertanyaan(<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i>) tentang : ➤ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :<i>Kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).</i> ➤ <i>Pada ayat ketiga Surat al-Mā'ūn berbunyi “tidak menganjurkan memberi makan orang miskin”? Jelaskan.</i> | |
| Membimbing penyelidikan individu dan | <p>Mengumpulkan informasi(<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter),literasi (membaca)</i>)</p> | |

| 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35menit) | | Waktu |
|-----------------------------------|--|-------|
| kelompok | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. ❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percayadiri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un ❖ Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un ❖ Aktivitas Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C) Tugas : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melafalkan dengan cara menghafal Q.S. al-Ma'un dengan suara jelas ayat satu sampai dengan dua, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak dua sampai tiga kali). ➤ Mengikuti langkah poin satu, diteruskan ayat tiga sampai ayat empat, ayat lima sampai enam, dan ayat tujuh. ➤ Lakukan pola ayat satu sampai lima, (lakukan sebanyak dua-tiga kali). ➤ Diteruskan pola ayat enam sampai tujuh, (lakukan sebanyak dua-tiga kali). ➤ Pola terakhir ayat satu sampai dengan tujuh (satu surat utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan | |

| 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--|---|-------|
| | <p>sebanyak dua-tiga kali).</p> <p>➤ Bila belum hafal juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah1) s.d. 5). Bila sudah banyak yang hafal secara individual, peserta didik mendemonstrasikan hafalannya.</p> <p>❖ Mendiskusikan<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>➤ Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/ mengumpulkan informasi dan mengasosiasi/menganalisis melalui diskusi kelompok:</p> <p>➤ Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) menghafal surat al-Ma'un secara bergantian.</p> <p>➤ Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal Q.S. al-Ma'un.</p> <p>❖ Mempraktikan</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>➤ Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama.<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <p>❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>)</p> <p>❖ Berdiskusi tentang :</p> <p>➤ Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</p> <p>❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur,</i></p> | |

| 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35menit) | | Waktu |
|---|--|-------|
| | <p><i>tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>)apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <p>➤ <i>Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan (<i>Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi</i>) hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan(<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i>)tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | |
| Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Evaluasi/ tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter)</i>) | |

| 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--|---|----------------------------|
| | <p>berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> <p>Misalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pada ayat ketiga Surat al-Mā'ūn berbunyi “tidak menganjurkan memberi makan orang miskin”? Jelaskan.</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> | |
| <p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> | | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)</i> tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> ❖ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tanggapiilah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu.</i> | | <p>15 menit</p> |

| 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35menit) | | | | | Waktu |
|-----------------------------------|--|------------|----|----|--------|
| No. | Pernyataan | Pernyataan | | | Alasan |
| | | S | TS | TT | |
| 1. | Yakin bahwa surat <i>al-Mā'ūn</i> bagian dari <i>al-Qur'ān</i> . | | | | |
| 2. | Sangat beruntung orang yang menghafal surat <i>al-Mā'ūn</i> . | | | | |
| 3. | Jangan menghardik anak yatim. | | | | |
| 4. | Tidak perlu saling membantu . | | | | |
| 5. | Kemiskinan harus diatasi sendiri. | | | | |

S = Setuju TS= Tidak Setuju TT= Tidak Tahu

- ❖ Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. *Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)*
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Memberi salam. *Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)*

| 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35menit) | Waktu |
|---|---------------------|
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo, Menghafal Surat al-Ma'un</i> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: | 15 menit |

| 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35menit) | | Waktu |
|---|---|---------------------|
| <p>➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang <i>ayo menulis surat al-ma'un</i> untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimilikisiswa. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Orientasi peserta didik kepada masalah | <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian(<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <p>➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ❖ Mengamati(<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>) Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatandari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi ayo menulis surat al-ma'un <p>➤ <i>Peserta didik diminta untuk mencermati cara penulisan surat al-ma'un</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>Literasi</i> materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ayo menulis surat al-ma'un ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan | 60 menit |

| 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35menit) | | Waktu |
|-----------------------------------|--|-------|
| | <p>➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i></p> <p>❖ Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <p>➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> | |
| Mengorganisasikan peserta didik | <p>Menanya <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i></p> <p>❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh gurudisajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>)</p> <p>❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingintahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah. (Pembelajaran HOTS)</p> <p>❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <p>❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya;</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan (<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i>) tentang : ➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <i>Kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).</i></p> <p>➤ <i>Tuliskan penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.</i></p> | |

| 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35menit) | | Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|-------------|---------------|---------|------------|-------|-------|-------|-------|------------|--------|---------|----------|-------|-------|-------|-------|----------------|---------|-------|---------------|-------|-------|-------|-------|----------------|--------|-------|-------|--|
| | <p>Tulislah penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">بِالَّذِينَ</td> <td style="width: 25%;">يَكْذِبُ</td> <td style="width: 25%;">الَّذِي</td> <td style="width: 25%;">أَوْهَيْتَ</td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> </table> <p>Tulislah penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">الْيَتِيمَ</td> <td style="width: 25%;">يَدْعُ</td> <td style="width: 25%;">الَّذِي</td> <td style="width: 25%;">فَذَلِكَ</td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> </table> <p>Tulislah penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">الْمُصْرِكِينَ</td> <td style="width: 25%;">طَعَامٍ</td> <td style="width: 25%;">عَلَى</td> <td style="width: 25%;">وَلَا يُحِضُّ</td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> </table> <p>Tulislah penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 50%;">لِلْمُصَلِّينَ</td> <td style="width: 50%;">قَوْلٍ</td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> </table> | بِالَّذِينَ | يَكْذِبُ | الَّذِي | أَوْهَيْتَ | | | | | الْيَتِيمَ | يَدْعُ | الَّذِي | فَذَلِكَ | | | | | الْمُصْرِكِينَ | طَعَامٍ | عَلَى | وَلَا يُحِضُّ | | | | | لِلْمُصَلِّينَ | قَوْلٍ | | | |
| بِالَّذِينَ | يَكْذِبُ | الَّذِي | أَوْهَيْتَ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| الْيَتِيمَ | يَدْعُ | الَّذِي | فَذَلِكَ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| الْمُصْرِكِينَ | طَعَامٍ | عَلَى | وَلَا يُحِضُّ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| لِلْمُصَلِّينَ | قَوْلٍ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> | <p>Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. ❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percayadiri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi <p>➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i></p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35menit) | Waktu |
|--|-------|
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> ❖ Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> ❖ Aktivitas <i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i> Tugas : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Guru menulis beberapa penggalan ayat Q.S. al-Ma'un pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan penggalan ayat tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya.</i> ➤ <i>Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mempraktikkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan.</i> ➤ <i>Guru meminta agar semua peserta didik menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada buku tulis. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin Q.S. al-Ma'un pada buku tulis masing-masing.</i> ❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/ mengumpulkan informasi dan mengasosiasi/menganalisis melalui diskusi kelompok:</i> ❖ Mempraktikan ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat</p> | |

| 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35menit) | | Waktu |
|---|---|-------|
| | <p>orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> | <p>Mengkomunikasikan Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) ❖ Berdiskusi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> ❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal. <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</i> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan (<i>Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi</i>) hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i>) tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang | |

| 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35menit) | | Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-------------|------------|---------|------------|-------|-------|-------|-------|------------|--------|---------|----------|-------|-------|-------|-------|--|
| | <p>➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Evaluasi/ tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter)</i>) berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> Misalnya ➤ <i>Tuliskan penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.</i> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="padding: 5px;">وَالَّذِينَ</td> <td style="padding: 5px;">يَكْذِبُ</td> <td style="padding: 5px;">الَّذِي</td> <td style="padding: 5px;">أَرْسَلَتْ</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">.....</td> <td style="padding: 5px;">.....</td> <td style="padding: 5px;">.....</td> <td style="padding: 5px;">.....</td> </tr> </table> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;">Tuliskan penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="padding: 5px;">الْيَتِيمَ</td> <td style="padding: 5px;">يَدْعُ</td> <td style="padding: 5px;">الَّذِي</td> <td style="padding: 5px;">فَذَلِكَ</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">.....</td> <td style="padding: 5px;">.....</td> <td style="padding: 5px;">.....</td> <td style="padding: 5px;">.....</td> </tr> </table> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;">Tuliskan penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.</p> | وَالَّذِينَ | يَكْذِبُ | الَّذِي | أَرْسَلَتْ | | | | | الْيَتِيمَ | يَدْعُ | الَّذِي | فَذَلِكَ | | | | | |
| وَالَّذِينَ | يَكْذِبُ | الَّذِي | أَرْسَلَتْ | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| الْيَتِيمَ | يَدْعُ | الَّذِي | فَذَلِكَ | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35menit) | | Waktu | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---------------------|----------------|-------|----------------|-------|-------|-------|-------|----------------|---------|-------|-------|--|
| | <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">الْمُسْكِينِ</td> <td style="text-align: center;">طَعَامِ</td> <td style="text-align: center;">عَلَى</td> <td style="text-align: center;">وَلَا يَحْضُرُ</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">.....</td> <td style="text-align: center;">.....</td> <td style="text-align: center;">.....</td> <td style="text-align: center;">.....</td> </tr> </table> <p style="text-align: center; font-size: small;">Tuliskan penggalan ayat berikut ini ke dalam kolom bertitik di bawahnya.</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">لِلْمُصَلِّينَ</td> <td style="text-align: center;">قَوِيلٌ</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">.....</td> <td style="text-align: center;">.....</td> </tr> </table> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i></p> | الْمُسْكِينِ | طَعَامِ | عَلَى | وَلَا يَحْضُرُ | | | | | لِلْمُصَلِّينَ | قَوِيلٌ | | | |
| الْمُسْكِينِ | طَعَامِ | عَلَى | وَلَا يَحْضُرُ | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| لِلْمُصَلِّينَ | قَوِيلٌ | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)</i> tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> ❖ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> | | 15 menit | | | | | | | | | | | | |

| 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--|--|-------|
| <p>➤ Salinlah ayat-ayat Surat al-Mā'ūn di bawah ini ke dalam kolom di sebelahnya.</p> | | |
| Kolom Salinan Surat al-Mā'ūn | Surat al-Mā'ūn | |
| | أَرَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ① | |
| | فَأُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُوا إِلَى الْيُسْرِ ② | |
| | وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ③ | |
| | قَوْلٍ لِلْمُصَلِّينِ ④ | |
| | الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤ | |
| | الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ⑥ | |
| | وَيَمْتَعُونَ بِالْمَاعُونِ ⑦ | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. <i>Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)</i> ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Memberi salam. <i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)</i> | | |

| 4. Pertemuan Ke-4 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--|--|----------------------------|
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu | | <p>15 menit</p> |

| 4. Pertemuan Ke-4 (4 x 35menit) | | Waktu |
|---|--|---------------------|
| <p>yang sesuai dengan tema pelajaran.</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ayo, Menulis Surat al-Ma'un</i> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Guru memotivasi peserta didik untuk membuat kegiatan rutin bersamatemam yang mencerminkan sikap terpuji: menghafal Q.S. al-Ma'un, mengerjakan salat tepat waktu dan saling membantu sesama teman.</i> ❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang <i>makna kandungan surat al-Ma'un</i> untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimilikisiswa. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Orientasi peserta didik kepada masalah | <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian(<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Guru menayangkan gambar mengenai materi makna kandungan surat al-Ma'un. Untuk gambar ini dapat dilihat pada Buku Siswa.</i> | 60 menit |

| 4. Pertemuan Ke-4 (4 x 35menit) | | Waktu |
|-----------------------------------|--|-------|
| | <div data-bbox="646 342 1047 655" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="646 661 1047 703" data-label="Caption"> <p>Gambar 6.2 Gambar peserta didik di sekolah sedang memberikan santunan kepada anak yatim.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>) Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi makna kandungan surat al-ma'un ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>Literasi</i> materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan makna kandungan surat al-ma'un Allah Swt. mengawali surat ini dengan pertanyaan "Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?" Pertanyaan itu dijawab sendiri oleh Allah Swt., seperti berikut. Orang yang mendustakan agama itu mempunyai ciri sebagaimana berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang yang menghardik anak yatim. Menghardik maksudnya membentak atau menyakiti fisik maupun perasaannya. Misalnya mengatakan kepada mereka "Hei anak yatim". 2. Orang yang tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Kemudian Allah Swt. mengemukakan orang yang celaka, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Orang yang lalai dari shalatnya, b. Berbuat ria (mempertontonkan amal perbuatannya kepada orang lain), dan c. Orang yang enggan (menolong dengan) memberikan bantuan barang berguna. ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> ❖ Menyimak, <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. | |
| Mengorganisasikan peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanya <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan | |

| 4. Pertemuan Ke-4 (4 x 35menit) | | Waktu |
|---|---|-------|
| | <p>dengan materi/gambar yang disajikan oleh gurudisajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingintahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah. (Pembelajaran HOTS) ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i> ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya; ❖ Mengajukan pertanyaan(<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i>) tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :<i>Kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).</i> ➤ <i>Sikap terpuji apa sajakah yang dapat diambil dari surat al-Ma'un?</i> | |
| Membimbing penyelidikan individu dan kelompok | <p>Mengumpulkan informasi(<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter),literasi (membaca)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. ❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percayadiri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> | |

| 4. Pertemuan Ke-4 (4 x 35menit) | Waktu |
|---|-------|
| <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> ❖ Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> ❖ Aktivitas <i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i> Tugas : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut.</i> ❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/ mengumpulkan informasi dan mengasosiasi/menganalisis melalui diskusi kelompok: Setiap kelompok diminta untuk membaca Q.S. al- Ma'un dan mencermati artinya.</i> ➤ <i>Peserta didik secara kelompok mendiskusikan mengapa surat ini diawali dengan pertanyaan “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?”</i> ➤ <i>Selanjutnya, secara berkelompok peserta didik mendiskusikan sikap terpuji yang dapat diambil dari Q.S. al- Ma'un.</i> ➤ <i>Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak serta memberikan tanggapan.</i> ➤ <i>Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.</i> ❖ Mempraktikan | |

| 4. Pertemuan Ke-4 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--|---|-------|
| | <p>➤ Peserta didik diminta untuk mengamalkan makna kandungan Surat at-Tin yang terdapat pada buku siswa</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <p>❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>)</p> <p>❖ Berdiskusi tentang :</p> <p>➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i></p> <p>❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <p>➤ <i>Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</i></p> <p>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>❖ Mempresentasikan (<i>Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi</i>) hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</p> | |

| 4. Pertemuan Ke-4 (4 x 35menit) | | Waktu |
|--|--|-------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i>) tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | |
| Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Evaluasi/ tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter)</i>) berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> Misalnya <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sikap terpuji apa sajakah yang dapat diambil dari surat al-Ma'un?</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> | |
| Catatan : | | |
| Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran | | |

| 4. Pertemuan Ke-4 (4 x 35menit) | Waktu |
|---|---------------------|
| <p>yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> <p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)</i> tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna Kandungan Surat al-Ma'un</i> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <i>kerjasama</i> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> ❖ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sebutkan ciri-ciri orang yang mendustakan agama!</i> ❖ Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.<i>Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)</i> ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)</i> | 15 menit |

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----|----------------|------------------|-----------------|-------------------------------|---|
| 1 | Observasi | Jurnal | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>) |
| 2 | Penilaian diri | | Terlampir | Saat pembelajaran usai | Penilaian sebagai Pembelajaran (<i>assessment as learning</i>) |
| 3 | Penilaian | | Terlampir | Setelah pembelajaran | Penilaian sebagai pembelajaran (<i>as</i> |

| | | | | | |
|--|---------------|--|----|------|----------------------------|
| | an antar tema | | ir | usai | <i>essment aslearning)</i> |
|--|---------------|--|----|------|----------------------------|

b. Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----|----------------------|------------------|-----------------|-------------------------------|---|
| 1 | Observasi | Jurnal | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>) |
| 2 | Penilaian diri | | Terlampir | Saat pembelajaran usai | Penilaian sebagai Pembelajaran (<i>assessment as learning</i>) |
| 3 | Penilaian antar tema | | Terlampir | Setelah pembelajaran usai | Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>) |

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----|-----------|---|-----------------|-------------------------------|--|
| 1 | Lisan | Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) |
| 2 | Penugasan | Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>) |
| 3 | Tertulis | Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai, pilihan ganda, benar-salah, | Terlampir | Setelah pembelajaran usai | Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>) |

| | | | | | |
|---|------------|---|-----------|------------------------|--|
| | | menjodohkan, isian, dan/atau lainnya | | | |
| 4 | Portofolio | Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis | Terlampir | Saat pembelajaran usai | Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (assessment of learning) |

d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----|------------|--|-----------------|---|--|
| 1 | Praktik | Tugas (keterampilan) | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai | Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian |
| 2 | Produk | Tugas (keterampilan) | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai | pembelajaran (assessment for, as, and of learning) |
| 3 | Proyek | Tugas besar | Terlampir | Selama atau usai pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian |
| 4 | Portofolio | Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek | Terlampir | Saat pembelajaran usai | pembelajaran (assessment for, as, and of learning) |

2. Materi Pembelajaran (terlampir)

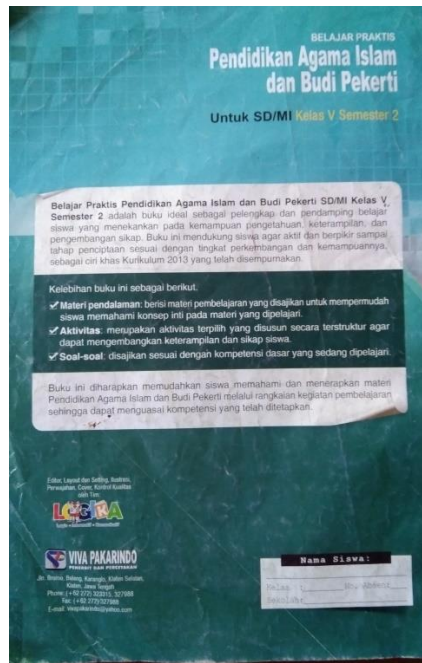
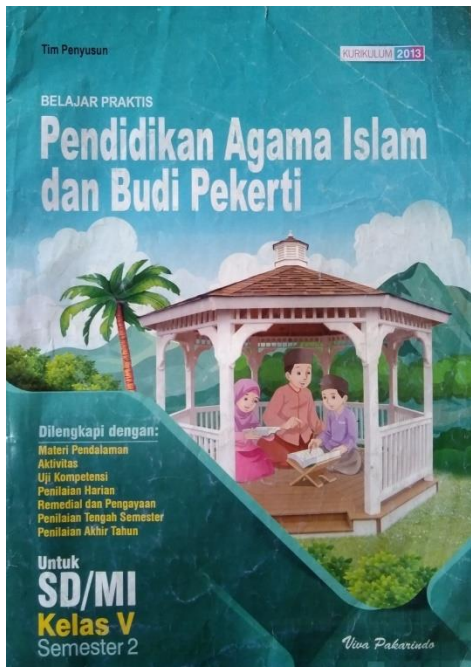
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- ❖ Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- ❖ Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
- ❖ Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
 - pembelajaran ulang
 - bimbingan perorangan

- belajar kelompok
 - pemanfaatan tutor sebaya
 - ❖ Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis serta belum mengetahui makna yang terkandung dalam surat al-Ma'un (Belum Mencapai KKM), guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal surat al-Ma'un yang benar serta menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam surat al-Ma'un. Selanjutnya, peserta didik diminta mengikuti cara membaca, menghafal dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang serta mempelajari kembali makna yang terkandung dalam surat al-Ma'un.
 - ❖ Kemudian, dilakukan penilaian kembali sebagaimana yang terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.
- b. Pengayaan**
- ❖ Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
 - ❖ Bagi peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar atau KKM sebelum waktu yang telah ditentukan dapat diberikan pengayaan melalui berbagai aktivitas, antara lain sebagai berikut:
 - Mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan, hafalan, dan tulisan Q.S. Al-mā'ūn;
 - Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta yang memiliki minat membaca, menulis, menghafal, dan mengetahui makna ayat-ayat atau surat-surat al-Qur'an tertentu yang diberikan pembelajaran bersamapada jam-jam pelajaran sekolah;
 - Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta belajar mengenai bacaan, tulisan, hafalan, atau pengetahuan tentang ayat-ayat atau surat-surat al-Qur'an yang diminati.
 - ❖ Pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan beberapa konten ayat-ayat atau surat-surat al-Qur'an pada tema tertentu sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara ayat-ayat atau surat-surat al-Qur'an.
 - ❖ Pemadatan kurikulum, yaitu pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Dokumentasi Lembar Kerja Siswa



| Daftar Isi | |
|--|----|
| Kata Pengantar | 3 |
| Daftar Isi | 4 |
| Pelajaran 1 | 5 |
| A. Ayo, Membaca Surah Al-Me'Un | 5 |
| B. Ayo, Menghafal Surah Al-Me'Un | 8 |
| Uji Kompetensi 1 | 8 |
| C. Ayo, Menelaah Surah Al-Me'Un | 9 |
| D. Makna Kandungan Surah Al-Me'Un | 9 |
| Uji Kompetensi 2 | 10 |
| Penilaian Harian 1 | 11 |
| Pelajaran 2 | 15 |
| Mengenal dan Menelaah Rasul Ushun Allah Swt. | 15 |
| A. Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt. | 15 |
| Uji Kompetensi 1 | 16 |
| B. Tugas dan Sifat-Sifat Rasul Allah Swt. | 17 |
| Uji Kompetensi 2 | 19 |
| C. Rasul-Rasul Ulu Azmi | 20 |
| Uji Kompetensi 3 | 21 |
| D. Kisah Kelahiran Nabi Muhammad saw. sebagai Ulu Azmi | 22 |
| Uji Kompetensi 4 | 23 |
| E. Sikap Terpuji Para Rasul dan Rasul Ulu Azmi | 24 |
| Uji Kompetensi 5 | 25 |
| Penilaian Harian 2 | 26 |
| Penilaian Tengah Semester | 29 |
| Pelajaran 3 | 32 |
| Hidup Sederhana dan Ikhlas | 32 |
| A. Hidup Sederhana | 32 |
| Uji Kompetensi 1 | 34 |
| B. Ikhlas dalam Beramal | 35 |
| Uji Kompetensi 2 | 37 |
| Penilaian Harian 3 | 38 |
| Pelajaran 4 | 41 |
| Indahnya Shalat Tarawih dan Tadarrus Al-Qur'an | 41 |
| A. Shalat Tarawih | 42 |
| Uji Kompetensi 1 | 43 |
| B. Tadarrus Al-Qur'an | 44 |
| Uji Kompetensi 2 | 45 |
| Penilaian Harian 4 | 46 |
| Pelajaran 5 | 50 |
| Kelembutan Lughman al-Hakim | 50 |
| A. Rasyid Lughman al-Hakim | 50 |
| Uji Kompetensi 1 | 51 |
| B. Lughman adalah Orang yang Pandai Bersyukur | 52 |
| C. Nashah Lughman al-Hakim kepada Anaknya | 53 |
| Uji Kompetensi 2 | 57 |
| Penilaian Harian 5 | 58 |
| Penilaian Akhir Tahun | 61 |
| Daftar Pustaka | 64 |

1 Mari, Belajar Al-Qur'an Surah Al-Ma'Un

Kompetensi Dasar

- 1.1. Tertulis membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- 2.7. Menjelaskan sikap yang sama dan positif sebagai implementasi dari pemahaman makna Q.S. Al-Fir dan Q.S. Al-Ma'Un.
- 3.1. Memahami makna Q.S. Al-Fir dan Q.S. Al-Ma'Un dengan baik dan tartil.

4.1.1. Membaca Q.S. Al-Fir dan Q.S. Al-Ma'Un dengan tartil.
4.1.2. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. Al-Fir dan Q.S. Al-Ma'Un dengan benar.
4.1.3. Menjelaskan makna Q.S. Al-Fir dan Q.S. Al-Ma'Un dengan benar.

Pengalaman Belajar

1. Siswa dapat membaca Q.S. Al-Ma'Un dengan tartil.
2. Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. Al-Ma'Un dengan benar.
3. Siswa dapat memparafkan hafalan Q.S. Al-Ma'Un.
4. Siswa dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Ma'Un.
5. Siswa dapat memiliki sikap yang menantang sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ma'Un.

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an berisi pedoman hidup tidak hanya bagi umat Islam, tetapi juga seluruh umat manusia agar tetap di jalan Allah Swt. serta mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Ma'Un adalah salah satu surah dalam Al-Qur'an. Mari kita pelajari surah Al-Ma'Un dan temukan apa saja pesan yang terkandung di dalamnya!

A. Ayo, Membaca Surah Al-Ma'Un

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah. Bagi orang yang membaca maupun mendengarkan akan mendapat pahala. Surah Al-Ma'Un berada di juz 30, urutan surah yang ke-107 dalam Al-Qur'an. Al-Ma'Un berarti barang berguna. Surah Al-Ma'Un terdiri dari 7 ayat. Nama surah Al-Ma'Un diambil dari ayat yang ketiga. Surah Al-Ma'Un diturunkan di Kota Mekah dan tergolong surah makkiyah karena diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.

Surah Al-Ma'Un berisi tentang sifat-sifat buruk manusia yang kemudian oleh Allah Swt. digolongkan sebagai pendusta agama. Berikut adalah surah Al-Ma'Un ayat 1-7:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَرَأَيْتَ الَّذِي يَكذِّبُ بِاللَّيْلِ ①

1. Ar-rahai lahi yukaZZibu bil-dhilli.
 Artinya: Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?

Pelajaran 3 Hidup Sederhana dan Ikhlas

Kompetensi Dasar

- 1.8 Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman.
- 1.9 Meyakini bahwa ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman.
- 2.8 Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.9 Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.

Pengalaman Belajar

1. Siswa dapat membiaskan perilaku hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat menghindari sikap boros dan sombong.
3. Siswa dapat membiaskan perilaku ikhlas beramal karena Allah Swt.
4. Siswa dapat membiaskan mengerjakan sesuatu dengan penuh kesadaran semata-mata mengharap ridla Allah Swt.

Hidup sederhana merupakan perilaku yang terpuji. Para nabi dan rasul mencontohkan hidup sederhana kepada umatnya. Sebagai orang yang beriman hendaknya kita meneladani sikap hidup sederhana para nabi dan rasul. Apakah kalian sudah membiaskan perilaku hidup sederhana?

A. Hidup Sederhana

Menurut Al-Quran hidup sederhana adalah di antara berlebihan dan kikir. Berlebihan artinya tidak wajar, sedangkan kikir artinya terlampau hemat (pelit). Ciri hidup sederhana terdapat dalam surah Al-Furqan ayat 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُعْتَدُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (kikir), di antara keduanya secara wajar. (Q.S. Al-Furqan, 25: 67)

Islam mengajarkan kita untuk hidup sederhana. Selain hidup sederhana, Islam juga memandang keindahan terletak pada keperibadian seseorang, bukan karena panteng atau cantiknya seseorang. Rasulullah saw. bersabda yang artinya: "Apabila kamu melihat seseorang dikaruniai kelebihan dengan harta melimpah-limpah dan dengan kecantikannya, maka menengoklah pula kepada orang-orang yang serba kekurangan."

Contoh hidup sederhana yang dapat kita teladani dari Rasulullah saw. antara lain selalu merasa cukup alias segala apa yang diberikan Allah Swt., senang berbagi serta menghindari hidup mewah dan boros. Dalam sebuah riwayat, sebagai seorang pemimpin kehidupan Rasulullah saw. begitu sederhana. Hidup sederhana bukan berarti hidup miskin atau tidak punya. Kesederhanaan akan mendatangkan kemuliaan dalam hidup.

32 *Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDMI Kelas V Semester 2*

1. Contoh Perilaku Sederhana
 - a. Sederhana dalam berpakaian.
 - b. Sederhana dalam menggunakan uang.
 - c. Sederhana dalam makan dan minum.
2. Tujuan Hidup Sederhana
 - a. Menghindari sikap boros.
 - b. Menghindari sikap sombong.
 - c. Tidak menyinggung perasaan orang lain.
 Perhatikan dan bacalah surah Al-Isra' ayat 27 berikut!

إِنَّ الْمُبْتَزِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Q.S. Al-Isra', 17: 27)

- Menurut surah Al-Isra' ayat 27, pemboros adalah saudara setan, sedangkan setan sangat ingkar kepada Allah Swt. Berarti orang yang sangat boros adalah orang yang ingkar kepada Allah Swt. Ingkar artinya tidak menurut perintah Allah Swt.
- Untuk dapat membiaskan hidup sederhana dapat dilakukan hal-hal berikut.
1. Rajin menabung.
 2. Gemar bersepelekan.
 3. Membeli barang sesuai kebutuhan.
 4. Makan secukupnya.
 5. Tidak banyak jajan.
 6. Tidak membeli barang yang tidak bermanfaat.
- Orang yang melakukan hidup sederhana mendapatkan keuntungan antara lain sebagai berikut.
1. Orang yang hidup sederhana berarti telah mengamalkan ajaran agama atau perintah Allah Swt. dan akan mendapatkan pahala.
 2. Orang yang hidup sederhana berarti telah mampu melawan godaan setan yang mendorong hidup boros.
 3. Orang yang hidup sederhana biasanya rendah hati dan disenangi banyak orang.
 4. Orang yang hidup sederhana tidak akan ditimpa penyakit resah atau gelisah dan hidupnya tenang.
 5. Orang yang hidup sederhana tidak akan pernah mengambil harta orang lain, tidak serakah atau rakus.
 6. Orang yang hidup sederhana tidak silau oleh kekayaan orang lain.
 7. Orang yang hidup sederhana mendapat rahmat dari Allah Swt.
- Rasulullah saw. bersabda:

طُوبَى لِمَنْ هَدَى إِلَى سَلَامٍ وَكَانَ عَيْشُهُ كَمَا فَآ وَ قَبِعَا رِوَاهُ التِّرْمِذِيُّ

Artinya: Berbahagialah orang yang mendapat hidayah untuk taat pada ajaran Islam dan penghidupan sederhana dan menerima apa yang ada. (H.R. Al-Tirmidzi)

Kita harus bisa hidup sederhana. Semua orang bisa hidup sederhana bergantung pada kemauannya. Mulailah dengan niat yang ikhlas untuk hidup sederhana karena hidup sederhana adalah perintah Allah Swt. Mulailah dengan selalu membiaskan makan dan minum sederhana dan tidak berlebihan, menggunakan uang jajan secukupnya sesuai dengan kebutuhan, serta membeli pakaian seperti yang tidak selalu mengikuti model.

Kalau hidup sederhana tidak dimulai dari sekarang, sikap boros akan terus berlanjut sampai hari tua. Bahayanya kalau sikap boros suatu ketika tidak dapat terpenahi, akan timbul berbagai macam permasalahan, seperti gelisah, suka marah, bahkan mengambil barang orang lain dan menghisap sebagai cara untuk memenuhi sifat borosnya itu. Oleh karena itu, mari kita membiaskan hidup sederhana.

33 *Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDMI Kelas V Semester 2*

Ayo Renungkan

Hidup sederhana dan ikhlas termasuk perbuatan terpuji. Orang yang hidup sederhana berarti telah mengamalkan ajaran agama atau perintah Allah Swt. Apakah kalian sudah membiaskan perilaku hidup sederhana? Sudahkah kalian ikhlas pada waktu menolong teman yang sedang membutuhkan?

Sekarang Aku Bisa

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

1. Membiaskan hidup sederhana.
2. Tidak boros dan menyakan uang jajan untuk ditabung.
3. Mengetahui arti kata ikhlas.
4. Melakukan ibadah shalat tepat waktu dan ikhlas hanya mengharap ridla Allah Swt.

Penilaian Harian 3

A. Ayo, memilih satu jawaban yang paling tepat!

1. Menurut Al-Quran hidup sederhana adalah di antara berlebihan dan ...
 - a. hemat
 - b. boros
 - c. kikir
 - d. ikhlas
2. Orang yang sederhana akan memiliki sikap ...
 - a. hemat
 - b. kikir
 - c. sombong
 - d. rendah hati
3. Ikhlas berasal dari kata "ikhlas" yang berarti ...
 - a. bersih
 - b. sederhana
 - c. baik
 - d. suka menabung
4. Di bawah ini yang bukan ciri perilaku hidup sederhana adalah ...
 - a. kanaah
 - b. dermawan
 - c. miskin
 - d. suka menolong
5. Hidup sederhana dapat menjauhkan kita dari perilaku ...
 - a. sombong
 - b. sederhana
 - c. istikamah
 - d. kanaah
6. Firman Allah Swt. yang secara garis besar menjelaskan tentang perilaku ikhlas dalam menjalankan agama Allah Swt. adalah ...
 - a. Q.S. An-Nisa', 4: 146
 - b. Q.S. Al-Furqan, 25: 67
 - c. Q.S. Al-Baqarah, 2: 286
 - d. Q.S. Al-Isra', 17: 27
7. Contoh perilaku sederhana dalam menggunakan uang adalah ...
 - a. membelanjakan sesuai dengan kebutuhan
 - b. membeli kebutuhan secara berlebihan
 - c. selalu membeli pakaian setiap hari
 - d. selalu bepergian ke luar kota
8. Ayat yang berisi tentang perilaku boros terdapat pada surah ...
 - a. Al-Furqan ayat 67
 - b. Al-Muin ayat 27
 - c. Ali Imran ayat 7
 - d. Al-Isra' ayat 27
9. Membeli barang harus dilihat dari segi ...
 - a. warnanya
 - b. modelnya
 - c. permasalahannya
 - d. harganya
10. إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى اجْسَامِكُمْ وَأَلَىٰ صُورِكُمْ وَلَكِن يُنظِرُ إِلَىٰ قُلُوبِكُمْ

"Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk tubuhmu" dan tidak pula menilai kebebasan wajarmu, tetapi Allah melihat ..."

 Lanjutkan arti hadis tersebut adalah ...
 - a. kepeduliannya
 - b. kekikhlasan hatinya
 - c. kesombongannya
 - d. kekayaannya
11. Mengajarkan sesuatu dengan penuh kesadaran semata-mata mengharap ridla Allah Swt. tanpa diimpung oleh tujuan lain seperti mengharap imbalan atau pujian disebut ...
 - a. nai
 - b. pemaal
 - c. ikhlas
 - d. sabar
12. Berikut adalah ciri-ciri orang yang ikhlas, kecuali ...
 - a. beramal dengan sungguh-sungguh tanpa mengharap pujian
 - b. beramal dengan ketekun dan rajin semata-mata karena imandak itu adalah perintah Allah Swt.
 - c. tidak memamerkan dan mencontakan amalnya kepada orang lain
 - d. mengul dalam melaksanakan tugas
13. Kesederhanaan akan menciptakan suasana yang penuh ...
 - a. ketegangan
 - b. ketenangan
 - c. kegelisahan
 - d. ketakutan
14. Suatu amal perbuatan harus dilandasi oleh ... yang benar dalam hati.
 - a. niat
 - b. mengharap pujian
 - c. mengharap imbalan
 - d. mengharap hadiah
15. Hidup sederhana adalah hidup secara ...
 - a. wajar
 - b. berlebihan
 - c. kekurangan
 - d. lit

B. Ayo, mengisi dengan jawaban yang tepat!

1. Nabi Muhammad saw. sebagai uswatun-nasawan yang artinya teladan yang baik ...
2. Islam melarang hidup boros ...
3. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah setan ...
4. Hidup sederhana menghindari hidup mewah dan boros ...
5. Semua orang bisa hidup sederhana bergantung pada kemauannya ...
6. Gemar bersepelekan akan menjadikan sikap hidup ikhlas ...
7. Memulai hidup sederhana harus dilakukan dengan ikhlas ...
8. Syarat diterimanya suatu amal perbuatan yaitu baik ...
9. Pada waktu beramal tidak ... amalnya kepada orang lain.
10. Tidak pernah mengul dalam melaksanakan tugas adalah salah satu ciri orang yang ikhlas ...

Ayo, menjawab dengan jelas dan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui tentang hidup sederhana?

Jawab: tidak boros
2. Sebutkan tujuan hidup sederhana!

Jawab: tidak boros, dapat menahan diri, dapat beramal, dapat ikhlas, dapat beramal dengan ikhlas, dapat beramal dengan ikhlas

38 *Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDMI Kelas V Semester 2*

Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Agama







BIODATA PENULIS

Devi Novita Sari, lahir di Air Bening pada tanggal 11 November 2000, merupakan anak pertama dari dua saudara, merupakan putri dari Bapak “**Sugeng Priyadi**” dan Ibu “**Sri Miarsi**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 17 Rejang Lebong pada Tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, masih di penghujung tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) 05 Curup Kota dan selesai pada tahun 2015, selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Curup, Rejang Lebong dengan mengambil jurusan Agama dan selesai pada tahun 2018. Pada pertengahan tahun 2018 penulis terdaftar di salah satu Institut Agama Islam Negeri Curup Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Alhamdulillah berhasil selesai pada tahun 2022.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt. disertai doa orang tua dan usaha yang telah dilakukan penulis selama menjalankan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Dampaknya Terhadap Pemahaman Materi (Studi Di SDN 17 Rejang Lebong)